Memandang Kepada Yang Tak Terlihat

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
03 Oktober 1958

1 (1) Terlihat merupakan hal yang baik kembali berada di dalam rumah Tuhan, pada malam ini, sesudah satu malam yang mengagumkan tadi malam. Dan kita menikmati waktu yang mulia, selama 2 atau 3 malam terakhir ini di gedung ini, dan kita mengucap syukur kepada Bapa Surgawi kita atas hal itu. Jiwa-jiwa sudah dilahirkan ke dalam Kerajaan Allah. Dan laporan-laporan yang demikian dari kebaktian-kebaktian kesembuhan!

(2) Dan kita baru saja mendapatkan pesan beberapa saat yang lalu, bahwa anak perempuan itu yang berasal dari suatu tempat di atas sini, di suatu kota, yang mengidap leukemia, ketika . . . dia dinyatakan sembuh, pada hari ini, oleh dokternya, bahwa bayi itu sudah sembuh. Uh-huh. Dan mereka . . . Dia dulu akan menjadi seorang misionaris. Anda ingat kasus itu. Dan—dan Setan sedang berusaha untuk-untuk merampok dia dari hal itu. Dan dia dinyatakan sembuh dan sehat, oleh dokternya.

(3) Dan si minister buta itu yang telah hadir di sini untuk menerima penglihatannya, dan yang lainnya! Dan sungguh itu adalah hal-hal yang besar yang sedang Tuhan kerjakan.

2 (4) Nah, tadi malam saya membawa masuk satu grup ke ruang doa ini, hanya untuk melihat apakah pelayanan yang baru yang sudah dijanjikan itu akan diwujudnyatakan di tabernakel ini, sebelum kita menyentuh tenda itu. Baiklah, sekarang, sejauh yang saya tahu, tidak ada lagi selain hanya . . . Segera sesudah saya masuk ke sana, Roh Tuhan masuk, dan Ia mulai menilai roh-roh, dan memberitahu orang-orang tentang masalah mereka dan seterusnya.

3 (5) Tetapi, saya bertanya-tanya. Saya bertanya kepada orang-orang itu, apakah ada suatu cara yang memungkinkan untuk mereka tinggal. Saya ingin bertanya kepada mereka apakah sudah ada sebuah perubahan pada diri mereka. Jika mereka merasakan bahwa mereka sudah disembuhkan, atau suatu perubahan yang bisa dilihat dengan cara bagaimanapun; saya bertanya kepada mereka, pada malam ini, jika saya memanggil mereka, jika mereka bisa masuk ke dalam gedung, saya mau mereka mengangkat tangan mereka. Nah, jika mereka di sini, dan tidak harus pulang, mereka semua adalah orang-orang dari luar kota. Dan jika mereka tidak harus pulang, dan sudah masuk ke gedung, dan ada merasakan bahwa sudah ada sebuah perubahan yang besar, maukah anda mengangkat tangan anda. Orang-orang, yang, jika ada di sini yang hadir di dalam gedung tadi malam, yang didoakan di sini. Karena saya tidak melihat ada tangan yang diangkat, saya tidak tahu apakah orang-orang itu bahkan bisa tinggal.

(6) Ada, satu, satu orang di belakang sini. Baiklah. Satu di sana. Baiklah, itu bagus sekali. Anda merasakan bahwa sudah ada sebuah perubahan, apakah itu benar, tuan, anda yang memegang tangan anda? [Seorang saudara berkata, "Ya. Saya sudah tinggal sepanjang hari."—Ed.] Yah, itu bagus. ["Saya menunduk. Saya tidak lagi butuh obat untuk itu, sepanjang hari, atau, yah, tadi malam."] Kita . . . Itu bagus sekali, dan kita bersyukur. Tidak ada yang bisa terlihat yang bisa kita lihat, anda lihat. Karena . . .

4 (7) Dan ada seorang wanita di dalam ruangan itu, yang mengalami gangguan kondisi mental. Dan Roh Kudus mulai berbicara kepadanya, dan memberitahunya hal-hal yang telah . . . sudah terjadi di dalam hidupnya, di mana dia berpikir bahwa sesuatu sudah terjadi atas dirinya, padahal tidak. Dan saya kira, jika saudara-saudara kita, satu orang yang hadir, yang mengetahui hal itu. Dan kemudian Ia mulai memberitahunya tentang seseorang yang janggutnya panjang, dan berambut panjang, sudah berdoa untuknya. Dia sudah menjauh darinya. Dia berkata, "Tidak." Dan kemudian untuk menunjukkan keakuratan dan kesempurnaan Roh Kudus, Ia kembali lagi, dan mengambil orang itu, dan memberitahu mereka siapakah itu, dan di manakah itu terjadi. Kemudian dia berkata, "Saya ingat sekarang." Itu sudah lama, bertahun-tahun yang lalu. Betapa kesempurnaan Roh Kudus itu! Oh, Dia sungguh nyata!

5 (8) Sekarang, kita ramai, dan hanya pertemuan kecil ini di sini, sebelum saya pergi lagi. Dan saya amat senang pada malam ini, untuk bertemu tepat ketika saya masuk, seorang sahabat lama saya, Saudara Rogers, dari Milltown, Indiana. Dan sahabat-sahabat yang sudah tidak saya lihat selama bertahun-tahun. Saudara Creech lagi, dia ada di sini tadi malam.

(9) Dan hari ini, di dalam wawancara-wawancara itu, Roh Kudus mengagumkan, hari ini. Dan terlihat sepertinya mungkin akan terus berlanjut sebentar, sampai tenda itu masuk, naik di bawah pelayanan yang sama yang sudah saya miliki. Karena, di dalam wawancara hari ini, ada empat penglihatan besar yang luar biasa yang telah terjadi, di dalam wawancara-wawancara itu. Jadi, kelihatannya, mungkin, saya akan melanjutkan terus sampai itu mungkin tenda itu dimulai, atau di mana pun itu yang sudah Dia pilih untuk mulai menyatakan NamaNya di dalam sebuah cara yang baru. Tetapi ketika Itu terjadi, itu akan betul-betul sama sempurnanya dengan yang lainnya. Itu akan . . . Dan saya percaya kepada Allah bahwa itu akan lebih besar dari yang lainnya. Bukan karena pelayanan kita, tetapi karena orang-orang yang sakit dan yang membutuhkan. Ada suatu kebutuhan yang sedemikian rupa di negeri pada hari ini!

6 (10) Sekarang kita akan langsung saja ke Firman, dan mereka yang berdiri pun tidak harus berdiri lama. Nah, pertama-tama, sebelum kita membawa FirmanNya, mari berbicara kepada Dia secara pribadi,

sementara kita menundukkan kepala kita.

(11) Allah yang terkasih, kami masuk ke HadiratMu yang kudus sekarang, dengan hati yang merendah dan kepala yang tertunduk. Dan kami memohon agar Engkau mengampuni kami atas apa pun yang mungkin sudah kami perbuat, atau—atau pikirkan, atau katakan, di sepanjang hari ini, yang sudah bertentangan dengan KehendakMu. Kami mau memohon kiranya Engkau dengan penuh belas kasih mau memaafkan kami masing-masing.

(12) Dan kami sudah berkumpul pada malam ini tanpa tujuan apa pun selain hanya menyembah Engkau, dan untuk mengekspresikan perasaan kami dan kekaguman hati kami kepadaMu. Dan kami yakin, Tuhan, bahwa jemaat kecil ini yang sudah berdesak-desakan di dinding-dinding kecil ini pada malam ini, bukan datang ke sini untuk dilihat. Mereka sudah datang ke sini bukan dengan tujuan yang lain selain mengekspresikan kasih mereka kepadaMu. Mereka tidak akan mau berdiri di luar jendela, dan di sekeliling dinding, dan badan mereka menjadi pegal, hanya untuk dilihat. Mereka ada di sini karena mereka percaya, bahwa, "Engkau adalah seorang yang memberikan upah kepada mereka yang mau mencari Engkau dengan tekun."

7 (13) Kami mau memohonkan pengampunan atas semua dosa dari orang-orang ini. Dan suatu Kuasa kesembuhan untuk dicurahkan ke atas yang sakit dan yang membutuhkan. Dan kami memohonkan Engkau untuk memberkati FirmanMu, Tuhan, sebagaimana kami membacaNya. Kami sangat terbatas untuk menafsirkan Firman ini. Jadi kiranya Roh Kudus datang, dan langsung mengambil Firman ini, dan menanamNya ke dalam lubuk hati orang-orang. Dan kiranya, lewat hal ini, diperoleh suatu tuaian yang besar dari jiwa-jiwa dan suatu kebaktian kesembuhan yang besar. Kabulkan itu, Tuhan, sebab kami dengan rendah hati memohonkan hal ini di dalam Nama Yesus. Amin.

8 (14) Untuk pembacaan Nas pada malam ini, saya ingin membaca dari Kitab 2 Raja-raja, mulai dari ayat 8. Dan teks saya pada malam ini adalah: **Memandang Kepada Yang Tak Terlihat.**

(15) Pada malam yang pertama, saya berkhotbah tentang subyek: *Mengangkat Dia Keluar Dari Sejarah.* Dan malam yang kedua, tadi malam, berkhotbah tentang: *Tidaklah Demikian Sejak Mulanya.*

(16) Dan, malam ini, teks saya adalah: *Memandang Kepada Yang Tak Terlihat.* Sekarang, 2 Raja-raja, pasal 6, mulai dari ayat 8.

> *Raja negeri Aram sedang berperang melawan Israel. Ia berunding dengan pegawai-pegawainya, lalu katanya: "Ke tempat ini dan itu haruslah kamu turun menghadang."*
>
> *Tetapi abdi Allah menyuruh orang kepada raja Israel mengatakan: "Awas, jangan lewat dari tempat itu, sebab orang Aram sudah turun menghadang ke sana."*
>
> *Sebab itu raja Israel menyuruh orang-orang ke tempat yang disebutkan abdi Allah kepadanya. Demikianlah Elisa memperingatkan kepadanya, supaya berawas-awas di sana, bukan sekali dua kali saja.*
>
> *Lalu mengamuklah hati raja Aram tentang hal itu, maka dipanggilnyalah pegawai-pegawainya, katanya kepada mereka: "Tidakkah dapat kamu memberitahukan kepadaku siapa dari kita memihak kepada raja Israel?"*
>
> *Tetapi berkatalah salah seorang pegawainya: "Tidak tuanku raja, melainkan Elisa, nabi yang di Israel, dialah yang memberitahukan kepada raja Israel tentang perkataan yang diucapkan oleh tuanku di kamar tidurmu."*
>
> *Berkatalah raja: "Pergilah melihat, di mana dia, supaya aku menyuruh orang menangkap dia." Lalu diberitahukanlah kepadanya: "Dia ada di Dotan."*
>
> *Maka dikirimnyalah ke sana kuda serta kereta dan tentara yang besar. Sampailah mereka pada waktu malam, lalu mengepung kota itu.*
>
> *Ketika pelayan abdi Allah bangun pagi-pagi dan pergi ke luar, maka tampaklah suatu tentara dengan kuda dan kereta ada di sekeliling kota itu. Lalu berkatalah pelayannya itu kepadanya: "Celaka tuanku! Apakah yang akan kita perbuat?"*
>
> *Jawabnya: "Jangan takut, sebab lebih banyak yang menyertai kita dari pada yang menyertai mereka."*
>
> *Lalu berdoalah Elisa: "Ya TUHAN: Bukalah kiranya matanya, supaya ia melihat." Maka TUHAN membuka mata pelayan itu, sehingga ia melihat. Tampaklah gunung itu penuh dengan kuda dan kereta berapi sekeliling Elisa.*

9 (17) Nah kiranya Tuhan menambahkan berkat-berkatNya atas pembacaan FirmanNya.

(18) Adalah hal yang aneh di mana manusia yang dijadikan di dalam gambar dan rupa Allah, dan dipanggil olehNya untuk berjalan oleh iman, percaya bahwa Allah ada, akan memilih untuk berjalan oleh apa yang dilihat dan bukannya dengan iman; sesudah bentuknya, keberadaannya, dan segala sesuatu yang berdiam di dalam dirinya dijadikan di dalam rupa Allah. Dan Allah ada Yehova yang agung itu yang menyebut hal-hal yang tidak ada itu, seolah-olah ada. Dan manusia, dijadikan untuk hidup dengan Allah dengan cara yang seperti ini, namun dia sudah memilih untuk berjalan dengan apa yang dilihatnya. Dia ingin menjadi bos atas dirinya. Dia tidak ingin ada orang yang memberitahu dia apa yang harus dilakukan. Memang begitulah sifat manusia. Itu telah terbukti demikian di taman Eden, ketika dia dulu kehilangan persekutuannya dengan Allah, dengan memilih untuk pergi mengikuti jalannya sendiri, tanpa ada siapa pun yang berkuasa atas dirinya.

10 (19) Tetapi seorang manusia dijadikan seperti seekor domba. Dan domba tidak bisa menemukan jalan untuk kembali, begitu yang diceritakan ke saya. Ketika ia tersesat, ia memang benar-benar tersesat. Dan begitu pulalah dengan manusia. Ketika ia tersesat, dia mutlak tidak berdaya. Dia harus memiliki seorang gembala untuk menuntun dia.

(20) Dan manusia, ketika dia memilih, sebagaimana zaman berjalan terus, kita mendapati manusia terus-menerus semakin buruk, lebih memilih berjalan dengan apa yang dilihat daripada dengan iman, dengan yang Tak Terlihat. Dan ketika dia melakukan itu, ia merampok manusia batiniah itu, yang adalah jiwa. Dan itu adalah bagian Kekal dari manusia.

11 (21) Nah, "Manusia tidak hidup dari roti saja," firman Tuhan, "tetapi dari setiap Firman yang keluar dari mulut Allah."

(22) Dan tubuh fisik seorang manusia, untuk dirawat, bukanlah satu-satunya alasan di mana Allah menempatkan dia di bumi, karena apa yang dia lakukan dengan tubuh fisik ini nilainya sangatlah kecil. Itu adalah jiwanya yang diperhitungkan. Itu adalah manusia batiniah itu, yang bukan berasal dari bumi. Itu berasal dari Surga, dan itu adalah bagian Kekal dari makhluk manusia itu.

(23) Akan tetapi, aneh di mana dia mencoba mencari jalannya sendiri. Dan kita mendapati hal itu demikian di dalam Kitab Suci, di mana, ketika seorang manusia memilih untuk berjalan dengan caranya sendiri dan melakukan cara yang dia inginkan, Allah betul-betul membiarkan dia sendiri.

(24) Manusia janganlah berpikir untuk dirinya sendiri, tetapi dia harus membiarkan pikiran yang ada di dalam Kristus tinggal di dalam dia. Kita bukanlah berpikir untuk diri kita sendiri. Kita adalah untuk menyebutkan apa pun yang bertentangan dengan apa yang telah Dia firmankan seolah-olah itu tidak demikian. Tidak soal apa yang diklaim oleh mata kita, kita tidak hidup oleh apa yang kita lihat. Kita hidup oleh apa yang kita percaya.

12 (25) Beberapa hari yang lalu, saya sedang mendengarkan sebuah program di radio, datang ke sekolah Minggu, dan itu adalah sebuah diskusi meja bundar, dengan para remaja, di Louisville. "Apakah salah satu hal yang paling penting? Apakah gadis yang menemukan anak laki-laki yang berambut keriting; atau, laki-laki, gadis dengan mata biru atau coklat yang cantik? Apakah itu membuatnya berbeda?" Kelihatannya bahwa itu akan merupakan hal yang besar menjadi seorang remaja. Tetapi itu bukanlah hal yang terbesar.

(26) Hal yang terbesar adalah, temukan Allahmu, Pembuatmu. Jangan kawin campur. Menikahlah dengan seorang laki-laki yang percaya tepat seperti yang juga kamu percaya. Karena, pada akhirnya, Allah adalah hal utama yang penting yang akan kita lakukan di bumi, adalah untuk melayani Dia. Dan jika kamu memang menikah atau apa pun yang bertentangan dengan Itu, kamu akan membayarnya di hari-hari yang akan terbentang di depanmu. Kamu harus selalu ingat, "oleh iman," dan bukan dengan yang dilihat. "Orang benar akan hidup oleh iman." Dan kita memandang kepada yang Tak Terlihat.

13 (27) Dan kita mungkin akan bergerak selama beberapa jam, berbicara tentang zaman modern ini, perihal bagaimana kaum pria dan kaum wanita, di zaman ini, betul-betul terlihat sepenuhnya. Dan mereka turun ke jalan, dan mereka akan memilih sebuah gereja yang harus mereka datangi, dan membawa anak-anak mereka ke dalamnya. Dan mereka akan mencari ke sekeliling kota, tidak berusaha mencari gereja yang paling rohani, melainkan gereja yang paling besar yang bisa mereka temukan, gereja yang punya jemaat paling ramai, dan dengan dandanan yang paling bagus, dan selebritis di kota itu pergi ke gereja yang demikian, di mana itu disebut "kelas yang lebih baik," sejauh yang orang-orang ketahui. Dan kemudian, di dalam gereja itu, mereka berusaha menemukan seorang minister yang, apa yang mereka sebut, "tidak berpikiran sempit," yang betul-betul akan membiarkan mereka hidup sesuka hati mereka, dan menjadi anggota gereja tersebut.

14 (28) Tetapi manusia rohani, yang di dalam, jika anda akan memberinya jalan yang benar, dia mungkin akan menuntun anda ke sebuah misi kecil di suatu tempat, di mana tidak ada banyak orang, tetapi Roh Allah yang hidup ada di situ. Sebab, manusia yang di luar makan dari psikologi dan intelektual, tetapi manusia yang di dalam makan dari Firman Allah.

(29) Dan sekarang jika kita mau membuka, di Alkitab kita, ke banyak karakter di Kitab Suci, itu akan menghabiskan waktu berjam-jam untuk menelusurinya. Tetapi mari kita pikirkan saja Kitab Ibrani, pasal 11, selama beberapa menit.

15 Dan kita baca di sini, bahwa Abraham, dia hanyalah seorang manusia, dan dia tinggal di kota Ur di negeri orang-orang Kasdim. Dan hanya orang biasa yang menjalani hidupnya setiap hari, tetapi suatu hari dia menerima kontak dari Allah. Dan Abraham diubahkan, sejak dari hari itu. Tidak soal seberapa bagusnya dia sudah hadir di gerejanya, gereja ayahnya, tetapi, ketika dia bertemu dengan Allah sekali saja, dia menjadi seorang manusia yang diubahkan.

(30) Dan saya percaya bahwa hal itu belum berhenti hingga hari ini. Seseorang bisa saja menjadi seorang anggota jemaat yang setia. Dia mungkin hidup dengan benar di hadapan tetangganya dan keluarganya, tetapi, ketika dia bertemu dengan Allah, dia menjadi seorang manusia yang diubahkan.

16 (31) Suatu waktu, saya ingat sedang berbicara dengan seorang yang intelektual, yang berkata, "Bagaimana anda akan pernah mengetahui bahwa ada hal yang berbeda daripada apa yang bisa dihasilkan oleh agama mana pun?"

(32) Saya katakan, "Saya baca, di Alkitab, tentang seorang Allah yang hidup. Saya membaca tentang kebaikanNya. Saya membaca tentang kesabaranNya dan KuasaNya. Dan saya percaya itu tepat sebagaimana orang lain mana pun bisa mempercayainya. Tetapi suatu hari saya bertemu dengan Seorang yang telah saya baca tentangNya, kemudian terjadi sebuah perubahan yang tiba-tiba. Dan saya tidak pernah lagi menjadi sama sejak saat itu, dan saya berharap tidak akan pernah." Sesuatu terjadi. Ketika apa yang dilihat gagal untuk menghasilkannya, iman ada di situ untuk menangkap tempat itu dan menghasilkannya.

17 (33) Dan kita melihat hal itu, Abraham, dia bukanlah seorang pria muda ketika hal ini terjadi. Dia adalah seorang pria tua, 75 tahun usianya. Dan isterinya, Sarah, yang adalah saudari tirinya; dan mereka sudah menikah selama bertahun-tahun lamanya sejak dia masih seorang gadis muda yang berusia 17 tahun, sebagaimana yang dipercayai. Dan Allah memberitahu Abraham, "Aku sudah memilih kamu dan Sarah, bahwa kamu akan memiliki seorang anak." Dan Sarah sudah mandul sepanjang hidupnya. Tetapi Abraham tidak pernah memandang kepada apa yang dilihat oleh matanya, seorang wanita tua yang sudah berkerut, sudah bertahun-tahun lewat dari masa suburnya, untuk memperoleh anak, tetapi dia memandang kepada yang Tak Terlihat, dan dia telah melihat Ishak. Oleh iman dia melihat Ishak. Dan dia, sesudah memandang kepada yang Tak Terlihat, "Dia menyebut hal-hal yang tidak ada, seolah-olah ada." Dia telah melihat sekilas dari yang Tak Terlihat itu. Oleh iman dia melihatnya. Dan Alkitab berkata, bahwa, "Dia bersabar, sambil melihat Allah yang tak terlihat bersama denganNya," di sepanjang jalan itu.

18 (34) Ketika seseorang sekali saja menangkap penglihatan dari Allah yang tak terlihat, dan tahu bahwa Dia selalu hadir, ada sesuatu yang menstabilkan pemikiran orang tersebut. Itu menstabilkan tindakan-tindakannya. Dan di masa yang sukar dan sulit, itu masih akan membuat dia memandang ke atas dan melampaui hal-hal yang sedang berlangsung di sekelilingnya, karena dia masih sedang memandang kepada yang Tak Terlihat, oleh janji.

(35) Nah, bagaimana Abraham, bukan hanya dia melihat yang Tak Terlihat . . . Dan alasan dia percaya itu, adalah karena Allah mengatakannya. "Dan jika kita sudah mati di dalam Kristus, kita adalah Benih Abraham. Dan jika Roh yang dulu ada di dalam Kristus tinggal di dalam kita, Ia melakukan hal yang sama. Dibutuhkan setiap janji Ilahi dari Allah yang ada di dalam AlkitabNya, dan memanggilNya di masa yang hari ini, dan mengistirahatkan diriNya di situ.

19 (36) Di mana, jika anda memandang, dengan mata anda, dan anda melihat sekarang bahwa bangsa kita sedang guncang dan gemetar. Awan-awan perang sedang terbang di mana-mana; setiap bangsa berada di bawah . . . masa yang sukar dan kacau. Setiap tanda, yang dulu Yesus katakan akan terjadi, sekarang sedang terjadi. "Akan ada tanda-tanda di langit di atas dan di bumi di bawah." Dan hal-hal yang besar akan berlangsung, seperti piring-piring terbang dan hal-hal yang mistik terjadi.

(37) Tetapi Dia memerintahkan GerejaNya untuk mengangkat kepala mereka, di zaman itu, dan untuk memandang ke atas, sebab Kristus yang tak terlihat itu akan segera menampakkan diriNya. Jadi jika kita hanya berjalan oleh apa yang terlihat, kita akan menjadi anak-anak kegelapan, tentu saja. Tetapi saya sangat senang demi mengetahui bahwa ada suatu Terang yang besinar di dalam hati setiap orang percaya, sampai Hari yang Kekal itu ketika Yesus akan datang.

20 (38) Nah itu adalah sebuah pelajaran bagi kita, untuk memandang kepada apa yang Abraham lihat. Dan kemudian tidak hanya dia percaya itu, tetapi dia mempersiapkan diri untuk itu. Dia membuat persiapan-persiapan untuk . . . anak ini yang telah dia lihat oleh iman, 25 tahun sebelum anak tersebut pernah datang. Karena, dia sudah mempertimbangkan bahwa Dia yang telah memberitahu dia, sanggup untuk menjaga janji yang sudah Dia beritahukan kepadanya. Dia tidak mempertimbangkan bagaimanapun kondisi jasmaninya, yang sudah berusia 100 tahun, tubuh fisiknya, atau dia tidak mempertimbangkan,

sama sekali, rahim isterinya yang sudah mati, Sarah. Dan si penulis dari uraian Ilahi ini memberitahu kita, bahwa, "Dia tidak berjalan terhuyung-huyung akan janji Allah ini oleh karena ketidakpercayaan; tetapi menjadi kuat, memuliakan Allah." Luar biasa orang ini!

21 (39) Dan, di zaman ini, tidak butuh, bahkan tidak dibutuhkan usaha untuk menghampirinya dengan suatu iman intelektual. Anda tidak akan pernah bisa melakukannya. Anda akan pergi dari gereja ke gereja, dan dari antrian doa ke antrian doa, dan tidak pernah mendapatkannya. Anda harus sampai ke tempat di mana itu sudah selesai dengan Kekal, sekali untuk selamanya. Dia adalah Allah, atau Dia bukanlah Allah. Kasihan sekali orang-orang tersebut; seperti yang saya sampaikan tadi malam.

(40) Dan Yesus berkata, "Aku adalah Pokok Anggur, dan kamu adalah ranting-rantingnya." Dan Pokok Anggur ini dulu menghasilkan rantingnya yang pertama. Dan ranting yang pertama itu adalah pentakosta, dan berkat pentakosta tercatat di dalam Kitab Tindakan. Dan jika ranting yang pertama itu adalah pentakosta, ranting yang kedua juga pasti merupakan pentakosta. Dan ia harus menghasilkan jenis Gereja dan tindakan yang sama seperti yang dihasilkan di ranting yang pertama.

22 (41) Bukankah Yesus berbicara tentang hal itu di Yohanes 14, ketika Dia berkata bahwa ranting yang tidak menghasilkan buah akan dipangkas, maka ia akan layu? Begitulah di mana denominasi-denominasi kita di masa ini sedang, akan dipangkas dari Pokok Anggur itu.

(42) Hanya yang menghasilkan buah, jenis yang menghasilkan buah dan pekerjaan-pekerjaan Roh Kudus, yang akan mampu berlanjut terus di dalam Pokok Anggur itu. Sebab, Kehidupan yang ada di dalam Pokok Anggur itu, menghasilkan tunasnya di dalam ranting itu. Dan Kehidupan yang dulu ada di dalam Yesus, ada di dalam Gereja yang pertama. Dan mereka dulu tidak berjalan oleh apa yang dilihat. Mereka berjalan oleh iman, percaya kepada apa yang difirmankan Allah adalah Kebenaran. Oh, sungguh berbeda, ketika orang-orang akan berjalan oleh iman, dan menyebut apa pun yang terlihat, yang bertentangan dengan Firman, seolah-olah tidak ada. Kita membutuhkan jenis iman yang seperti itu di dalam Gereja.

23 (43) Musa, ketika dia dulu berumur 40 tahun, seorang pria muda, dan, sejauh yang bisa dilihat mata, Musa memiliki dunia di dalam genggamannya. Dia adalah firaun Mesir yang berikutnya. Dan dia memiliki seluruh negeri yang ada di dunia, tepat di dalam genggamannya, sebagai raja atas seluruh bumi, demi mengetahui masa itu. Akan tetapi, dia memandang dari jendela yang sama yang juga dipakai oleh Firaun, dan dia melihat orang-orang Ibrani itu.

(44) Bagi Firaun, yang memandang mereka, mereka tidak lain hanyalah sekumpulan tukang lumpur, di lumpur di bawah sana, membuat batu bata. Bagi selebritis, sembari mereka melintas, mereka sama saja. Orang-orang yang berdandan dengan bagus, "Itu adalah sekumpulan budak-budak; tidak lain hanyalah orang-orang berkubang di lumpur."

(45) Tetapi ketika Musa memandang dari jendela yang sama, dia melihat mereka berbeda, karena dia memandang kepada yang Tak Terlihat dan tahu bahwa Allah berjanji bahwa Dia akan melepaskan mereka keluar dari tempat itu, dan membawa mereka ke tanah perjanjian. Sebab, dia memandang kepada yang Tak Terlihat. Dia melihat tahun-tahun yang sedang datang, di depan. Dia melihat Mesir dihancurkan, meskipun dia sedang berada di masa mekarnya. Dia dulu melihat Mesir sebagaimana Mesir yang hari ini. Dan dia dulu melihat Israel semuanya duduk dengan nyaman di dekat Abraham, di dalam Kemuliaan. Dan oleh iman dia memilih untuk menerima hal yang paling buruk yang bisa diberikan agama kepada dia, dan menyamakannya dengan yang terbaik yang bisa diberikan dunia kepadanya. "Dan dia memilih untuk menanggung cela Kristus, dan menganggapnya sebagai sebuah kekayaan yang lebih besar daripada semua yang bisa diusahakan Mesir untuk diberikan kepadanya. Karena dia terus bertahan, sambil memandang Dia yang tak terlihat. Allah dulu sudah berbicara kepada Musa, dan Musa tahu siapakah Allah. Jadi, dia tidak memandang kepada kecemerlangan.

24 (46) Dan di sini boleh saya katakan kepada gereja pada malam ini. Musa dulu memiliki, di satu tangannya, yang terbaik yang bisa diberikan dunia kepadanya. Pastinya tidak ada yang lebih baik. Itu adalah jabatan yang tertinggi. Itu adalah yang terbaik yang dimiliki dunia. Dan agama menawarkan dia hal yang paling buruk yang bisa diberikan, sekumpulan budak-budak di dalam lubang lumpur. Dan sekarang, jika seseorang memandang, di sisi manakah dia akan berpihak?

(47) Biar saya katakan ini dengan ketulusan, dan tanpa kebencian apa pun, tetapi biar saya katakan ini agar anda memahaminya. Di zaman ini, jangan memandang kepada gereja yang besar. Jangan memandang kepada denominasi yang besar. Jangan memandang kepada dandanan yang bagus. "Tetapi pandanglah Kristus, yang adalah kaya dan menjadi miskin, sehingga melalui kemiskinanNya kamu dijadikan kaya." Dan ketika anda sedang mencari sebuah gereja, jangan pergi ke tempat di mana selebritis pergi, atau Ph.D. yang hebat, atau D.D., tetapi pandanglah ke bawah kepada orang-orang yang dipandang rendah.

25 (48) Dan Musa, ketika dia memiliki semuanya itu di kedua tangannya, yang terbaik yang bisa diberikan dunia, kepada apa yang bisa dia lihat. Namun demikian, ketika dia memandang kepada yang Tak

Terlihat, yang terburuk yang bisa diberikan gereja kepadanya, dia memilih untuk berjalan dengan iman. Dan dia memilih untuk berjalan oleh yang Tak Terlihat, Allah, menganggapnya sebagai harta yang lebih mulia daripada segala sesuatu yang ditunjukkan kepadanya oleh apa yang bisa dilihat matanya. Di sinilah dulu kerajaan itu, di sinilah jabatan raja itu, di sinilah takhta itu, di sinilah mahkota itu, di sinilah semuanya, di dalam genggamannya. Akan tetapi, oleh iman, ketika ia menangkap penglihatan sekilas tentang Kristus di lubang-lubang lumpur di luar sana, dia pergi kepada orang-orangnya.

26 (49) Sekarang, di sinilah sebuah pelajaran kecil yang lain tentang Musa. Nah, Musa dulu tidak hanya duduk dan berkata, "Saya simpati dengan orang-orang itu. Mereka adalah orang-orang yang baik. Kamu tahu, aku tidak akan mengucapkan satu kata pun yang menentang mereka."

(50) Nah, begitulah yang banyak dilakukan oleh orang-orang beragama di masa ini, ketika mereka mendengar sebuah pesan yang tegas tentang Allah yang sejati. Mereka akan berkata, "Oh, saya sama sekali tidak menentang orang-orang itu yang percaya kepada kesembuhan Ilahi. Saya sama sekali tidak menentang orang-orang itu yang percaya kepada mukjizat-mukjizat." Tetapi itu tidaklah cukup.

(51) Musa betul-betul tidak simpati dengan mereka, dan tinggal di takhta. Dia keluar dan menjadi salah seorang dari mereka.

27 (52) Dan ingat, sekian tahun yang lalu, ketika dulu saya mendapatkan sebuah penawaran yang besar dengan orang-orang Baptis. Dan kemudian orang-orang Presbyterian, seorang nyonya kota ini hendak membiayai saya masuk ke sekolah singkat di denominasi Presbyterian, dan mereka ingin mengajak saya masuk menjadi salah seorang ministernya. Tetapi ketika saya memandang ke luar dan melihat bahwa kelompok yang percaya kepada hal yang supranatural itu ditertawai dan disebut "para peguling kudus," sudah mudah untuk melanjutkannya, seorang pengkhotbah Baptis, karena sayalah salah satunya. Tetapi bukannya memandang kepada mereka dan berkata, "Oh, saya sama sekali tidak menentang mereka. Saya juga percaya itu," malah saya memilih untuk menjadi salah seorang dari mereka; keluar.

(53) Dan sekarang saya adalah salah satu dari mereka yang disebut "para peguling kudus," karena saya melihat di dalam sana, mereka memiliki tanda Allah yang hidup, dan itu hidup dengan mereka, dan oleh iman saya percaya bahwa itulah kumpulan yang akan masuk ke Pengangkatan. Dan saya lebih suka memiliki Itu daripada semua gelar Ph.D dan D.D yang bisa diberikan oleh dunia gereja. Jangan bersimpati dengan mereka. Jadilah salah satu dari mereka. Itulah ketika, oleh iman, anda berjalan oleh iman, oleh yang Tak Terlihat. Saya melihat sebuah Gereja yang masuk ke Pengangkatan, saya melihat Yesus datang bagi Mempelai WanitaNya, saya melihat sebuah kumpulan kecil orang-orang yang diabaikan, yang ditertawai, dan diolok-olok, mereka masuk ke Pengangkatan, satu hari kelak. Saya lebih suka ada bersama mereka daripada semua kelompok yang saya tahu di seluruh dunia, sebab oleh iman kita melihat, oleh yang Tak Terlihat. Tentu

28 (54) Musa memilih untuk menjadi . . . Dia melihat oleh iman siapakah mereka, dan bahwa Allah sudah berjanji, dalam 400 tahun, Dia akan melepaskan mereka. Namun, Dia masih menunda hingga 20 tahun, tetap saja Musa percaya kepadaNya.

(55) Dan alasan saya berada di ladang misi, pada hari ini, di dalam gerakan ini, adalah karena, yaitu, oleh iman. Suatu malam, di sana di Green's Mill, Indiana, sekitar 10 tahun yang lalu, seorang Malaikat Tuhan, yang sudah berbicara kepada saya sejak masih kanak-kanak, berbicara kepada saya tentang hal-hal ini. Dan saya keluar dan menghubungkan diri saya. Sering sekali saya tidak akan percaya kepada hal-hal yang sedang mereka lakukan, akan tetapi, saya percaya, di situlah berada Gereja Allah yang hidup. Dan saya lebih suka berjalan sendirian, dengan kawanan kecil yang benar-benar percaya kepada Allah dan menerima Dia pada FirmanNya, daripada dengan berjuta-juta orang yang menyangkali Dia. Tentu saja! Pekerjaan-pekerjaan mereka akan melakukannya.

29 (56) "Musa tetap bertahan, sambil melihat Dia yang tak terlihat." Dan di akhir perjalanan hidupnya . . . Oh, saya suka sekali mengatakan ini!

(57) Suatu kali ada seseorang berkata kepada saya, katanya, "Tn. Branham, menurut anda apakah Allah itu adil, ketika Dia dulu membiarkan Musa selama 40 tahun bersama dengan orang-orang itu, dan kemudian akan menolak dia untuk masuk ke tanah perjanjian?" Tetapi bagian yang mulia dari kisah Musa, dia berada di tanah perjanjian, 800 tahun kemudian, dengan Yesus dan Elia, dan terlihat di Gunung Karmel,

(58) Bukan hanya itu, tetapi di ujung jalan itu, ketika dia dulu sedang berdiri di gunung itu, melambai-lambaikan selamat tinggal kepada orang-orangnya, dan dia sudah memandang ke seberang Yordan, dan dia berusia 120 tahun. Ketika dia mulai menghela nafasnya yang terakhir, dia naik ke atas batu karang yang dipukul itu dari padang gurun, dan itu ada, dan dia tidak . . . Dia memiliki seorang Malaikat pengusung jenazah yang membawa dia ke suatu tempat dan menguburkan dia, di mana dunia tidak tahu-menahu soal itu. Karena, "Dia sudah tetap bertahan, sambil melihat yang Tak Terlihat itu." Dan di waktu kematiannya, yang Tak Terlihat itu hadir di situ.

30 Saya bertanya-tanya, seandainya saja dia dulu menjadi firaun, seandainya saja terjadi dengan cara yang seperti itu. Sangat diragukan. Tetapi dia dulu yakin ketika dia mengambil pilihan yang tepat.

Dan anda bisa yakin, dengan mengambil pilihan yang tepat.

(59) Yosua, 40 tahun kemudian, sesudah dia masuk ke tanah perjanjian, dan . . . sebagai jenderal besar militer. Ketika pertempurannya yang pertama, musuh-musuhnya sudah mendirikan tembok di suatu tempat di mana tidak ada jalan baginya untuk sampai ke mereka. Tetapi oleh iman dia memandang kepada yang Tak Terlihat, karena Allah telah memberikan Musa sebuah janji ketika mereka dulu masih di Mesir. "Aku sudah memberikan seluruh Palestina kepadamu." Dan oleh iman dia telah melihat tembok-tembok Yerikho menjadi rata dengan tanah. Dan dia berbaris mengitari dan mengitari, dengan persenjataan yang lengkap, tanpa ada keraguan di dalam hatinya, melainkan percaya bahwa Allah akan melakukannya. Dan ketika sangkakala berbunyi, dan orang-orang itu bersorak, tembok-tembok itu runtuh dan mereka merebut kota itu. Kenapa? Dia sudah melihat Seorang yang tak terlihat itu.

31 (60) Ingat, sebelum dia melakukan ini, dia dulu sedang berjalan pada suatu sore, dan dia bertemu dengan seorang Manusia yang sedang berdiri bersandar di dinding, dengan pedangNya yang terhunus. Dan Yosua menghunuskan pedangnya dan mendatangi Dia. Dan dia berkata, "Apakah Engkau di pihak kami? Apakah Engkau di pihak musuh?"

(61) Dan Manusia menjawab dan berkata, "Aku adalah Panglima Balatentaranya Allah." Yosua tahu bahwa pertempuran itu adalah milik dia.

(62) Dan ketika kalian yang hadir di sini, pada malam ini, yang sudah berdosa di dalam hatimu . . . Saya tidak maksudkan bahwa anda hidup di dalam percabulan. Saya tidak maksudkan bahwa anda mabuk-mabukan. Yang saya maksudkan, dosa adalah "ketidakpercayaan." Dan dengan ketidakpercayaan di dalam hati anda, jika saja anda mau membuka hati anda dan menutup mata anda, dan memandang kepada Panglima Kepala itu yang adalah mahahadir pada malam ini, maka dunia akan berada di bawah kaki anda, dan akan menggoncangkan setiap belenggu dosa lepas dari anda. Masa-masa keraguan akan selesai. Oh, diberkatilah Nama Tuhan!

32 (63) Saya diberitahu bahwa seekor ular bisa menangkap mata seekor burung, dan memikat burung itu, dengan pesonanya dan tatapan matanya, sampai, dengan sedemikian rupa, jika burung itu akan memberikan perhatiannya kepada ular itu selama sekian menit, burung itu akan mengipas-ngipas sayapnya dan menjadi lumpuh total. Dan ular itu akan menangkap burung itu.

(64) Dan saya bisa percaya itu, karena saya tahu ada seekor ular yang lain, iblis, di mana jika sekali saja dia bisa menangkap mata itu, dengan pesonanya, dengan *rock-and-roll* modern anda, dan semua hiasan dunia anda yang fantastis ini. Jika sekali saja dia bisa menangkap anda, wanita muda atau pria muda, betul-betul cukup lama menerima pesonanya di dalam diri anda, anda akan mengipas-ngipas sayap anda tetapi anda tidak bisa lepas. Ia akan mencengkeram anda sampai ia menelan anda ke dalam dosa.

33 (65) Satu-satunya cara, seperti yang diberitahu ke saya, agar burung kecil itu punya kesempatan sekali saja, adalah menutup matanya dari ular itu. Dan ia tidak bisa melihat kepada apa pun yang lain, karena ia berdiri, menatap. Tetapi jika ia mengalihkan matanya dari ular itu, dan memandang ke atas dan mengepakkan sayapnya, ia akan segera terbang keluar dari jangkauan ular tersebut.

(66) Dan jika anda pernah menerima pesona dunia ini dan hal-hal yang dari dunia ini, dan ketidakpercayaan memikat hati anda, dengan memberitahu anda, "Oh, hiduplah dengan modern!" Guncangkan kepala anda, pada malam ini, dan pandanglah kepada Seorang yang Tak Terlihat itu, Tuhan Yesus, dan kepakkan sayap-sayap doa anda sampai anda terbang keluar dari jangkauannya dan keluar dari cengkeramannya.

(67) Jika dia hendak berbicara kepada anda, dan berkata . . . bahwa, "Kesembuhan ilahi itu salah," segera guncangkan kepala anda dari dia. Jika dia hendak memberitahu anda, bahwa, "Karunia mengenali roh itu adalah telepati," segera guncangkan kepala anda dari dia, dan pandanglah kepada yang Tak Terlihat.

34 (68) Seperti yang diberitahukan Elisa kepada Gehazi, pelayannya di Dothan. Sambil memandang ke sekeliling, di situlah balatentaranya Aram. Di situlah semuanya dulu yang akan melumatkan mereka, karena manusia Allah ini mampu memberitahu raja Israel apa yang sedang dipikirkan oleh raja Aram di balik kamar tidurnya.

(69) Biar saya katakan hal ini pada malam ini, hadirin saya. Bahwa Allah masih hidup, Dia tetap sama pada malam ini seperti Dia dulunya pada waktu itu. Dia masih bisa mengetahui pikiran anda dan apa yang sedang anda pikirkan saat ini juga. Maka anda seharusnya memperhatikan buah-buah Roh itu, untuk melihat apakah itu adalah Allah sejarah yang sudah bangkit lagi. Tentu saja.

35 (70) Dan ketika krisis besar itu datang; yang memang selalu datang. Kemudian ketika Gehazi, yang

adalah seorang anggota jemaat yang suam-suam kuku, ketika . . . Dia belum melihat apa yang sudah Elia lihat.

(71) Karena, Elia dulu biasanya berjalan dengan iman, dan dia dulu sedang memandang kepada yang Tak Terlihat, setiap saat. Dan dia tahu bahwa Allah sudah berfirman, di Mazmur, "Para Malaikat Allah berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia." Itu sudah cukup bagi Elia.

(72) Tetapi Gehazi hanya . . . setengah mempercayainya. Dia hanyalah seorang anggota gereja.

(73) Jadi, Elisa berkata kepada Tuhan, katanya, "Tuhan Allah, berikan sebuah tanda di sini. Bukalah mata orang ini dan biarlah ia melihat apa yang ada di sekelilingnya."

(74) Dan ketika Allah membuka matanya, dia melihat kuda-kuda Api, kereta-kereta kuda ber-Api, dan mereka semua mengeliling nabi tua itu. Mereka sudah ada di situ senantiasa, tetapi ia hanya tidak melihatnya.

(75) Dan malam ini saya mau mengatakan hal yang sama, bahwa, Allah yang dulu berdiri di sana di Kitab Tindakan pasal 1; dan ketika Dia diangkat, dan langit berada di bawah kakiNya. Yesus yang sama itu berkata, "Lihatlah, aku selalu menyertaimu. Aku tidak akan pernah meninggalkanmu ataupun mengabaikanmu. Dan pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan selalu kamu lakukan. Aku akan menyertaimu, bahkan di dalam kamu, sampai kesudahan dunia."

36 (76) Saya diberitahu oleh para penerbang yang menerbangkan pesawat-pesawat jet yang sangat cepat di sini. Dan mereka berkata bahwa pesawat tersebut, naik sampai kepada suatu kecepatan tertentu, di mana ia akan bergetar dan berguncang, dan kelihatannya baut-bautnya akan lepas darinya, sehingga sayapnya akan lepas, sampai mereka melewati batas suara. Tetapi sekali saja sesudah mereka melewati batas suara itu, mereka berkata pesawat itu akan melayang begitu saja dengan ringannya, ketika ia melewati batas suara. Itulah hambatan yang merintangi jalannya pesawat, ketika ia melewati suaranya, dan kemudian melayang dengan ringannya.

(77) Oh, jika Gereja di zaman ini sekali saja bisa berdoa sampai mereka melewati batas dosa, dan batas ketidakpercayaan, mereka bisa menyorakkan kemenangan dari seorang Allah yang hidup, ketika mereka sekali saja melewati batas itu; dengan memandang kepada yang Tak Terlihat, dan membiarkan dunia bergetar dan melakukan apa yang ingin ia lakukan.

37 Tetapi ada seorang Allah yang hidup. Dan ketika kita mengalahkan ketidakpercayaan kita dan keraguan kita di dalam Dia, dan melewati tempat itu di mana dunia berkata, "Zaman-zaman mukjizat sudah berlalu," itu membuat anda berguncang. "Oh, tidak ada yang namanya baptisan Roh Kudus," itu membuat anda bertanya-tanya.

(78) Tetapi jika saja anda mau memandang kepada yang Tak Terlihat itu, kepada Allah yang menjanjikannya, "Sebab janji itu adalah bagimu dan bagi anak-anakmu, dan bagi mereka yang masih jauh, sebanyak yang akan dipanggil Tuhan Allah kita." Jika anda mau memandang kepada Firman yang diberkati itu yang berkata, "Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya," palingkan kepala anda kepada hal itu, dan merangsek, sampai anda melewati getaran itu, melewati batas-batas ketidakpercayaan itu, dan batas-batas dosa, dan semua batas yang kelihatannya merintangi anda. Maka anda akan terbang dengan bebas di dalam iman Allah, mengetahui bahwa segala sesuatunya adalah mungkin. Kemudian tidak ada batas, mereka katakan, hampir tidak ada batas kecepatan untuk pesawat itu bisa pergi. Jika tidak ada batas kecepatan untuk pesawat itu bisa pergi, maka tidak ada batas atas berkat-berkat yang akan Allah curahkan ke atas seorang percaya yang mau percaya.

38 Kitab Suci mengklaim bahwa Dia "sama kemarin, hari ini, dan selamanya."

(79) Yesus berkata, ketika Dia dulu ada di sini di bumi, "Aku tidak bisa berbuat apa-apa kecuali BapaKu memperlihatkan lebih dulu kepadaKu."

(80) Ketika perempuan di sumur itu datang kepada Dia, dan dia adalah seorang Samaria. Pertama-tama, ada seseorang yang datang kepada Dia, dan namanya adalah Petrus. Dan Dia berkata kepada orang ini, "Namamu adalah Simon, dan nama ayahmu adalah Jonah." Bagaimana Dia dulu mengetahui itu? Bagaimana dulu tukang kayu yang sederhana dari Nazaret ini tahu bahwa nama orang itu adalah Simon, dan nama ayahnya adalah Jonah? Karena Dia dulu diperlengkapi dengan suatu Kuasa yang bisa memandang kepada yang Tak Terlihat. Dia tidak pernah memandang kepada tulisan-tulisan mana pun. Dia memandang kepada yang Tak Terlihat, Allah di Surga

39 (81) Segera, mereka pergi dan mendapatkan seseorang yang lain, di sekitar gunung itu, yang telah datang bermil-mil jauhnya. Dan ketika dia sudah memberitahu dia di sepanjang jalan, apa yang sudah Yesus lakukan, tidak ada yang diragukan selain Nathanael masih sangat ragu dengan hal itu. Tetapi sekali saja ketika dia berada di hadapan Yesus, Yesus berkata kepadanya, "Lihatlah seorang Israel yang padanya tidak ada tipu daya."

(82) Bagaimana Manusia ini dulu melakukan itu? Tidak ada siapa pun yang mengatakan kepada Dia, "Orang ini adalah seorang Israel." Bagaimana Dia dulu melakukan itu? Dia tidak membacanya dari buku mana pun. Tetapi Dia memandang kepada yang Tak Terlihat, kepada Allah yang mengetahui kesudahan dari permulaan.

(83) Dan dia berkata, "Rabi, kapan Engkau mengenal aku?" tanya Nathanael.

(84) JawabNya, "Sebelum Filipus memanggilmu, ketika kamu berada di bawah sebatang pohon, Aku telah melihatmu." Apakah yang dulu sedang Dia lakukan? Memandang kepada yang Tak Terlihat.

40 (85) Ketika perempuan Samaria di sumur itu keluar, dan Dia berkata, "Ambilkan Aku minum."

(86) Dan dia berkata, "Sumur ini dalam, dan Engkau tidak punya timba sama sekali."

(87) KataNya, "Tetapi seandainya kamu tahu kepada siapa kamu sedang berbicara, kamu akan meminta minum kepadaKu."

(88) Dan dia ingin mengetahui kepada siapa dia sedang berbicara. Dan dia tahu Dia adalah seorang Yahudi. Dan Dia . . . Dikatakan, "Tidaklah lazim bagi Engkau sebagai orang Yahudi meminta hal yang demikian seperti itu kepada kami perempuan Samaria."

(89) Dan begitulah percakapan itu berjalan terus sampai Yesus menangkap rohnya. Dan Dia berkata, "Pergi dan panggillah suamimu, dan datang ke sini."

Jawabnya, "Aku tidak punya suami."

(90) Dan Dia berkata, "Itu benar. Kamu sudah punya lima suami. Dan laki-laki yang hidup denganmu sekarang bukanlah suamimu."

(91) Dan dia berkata, "Kami tahu bahwa ketika Mesias datang, Dia akan memberitahu kami hal-hal ini, tetapi siapakah Engkau?"

JawabNya, "Akulah Dia yang sedang berbicara denganmu."

(92) Dan dia berlari masuk ke kota dan berkata, "Datanglah, lihat seorang Manusia, yang telah memberitahukan hal-hal yang sudah aku lakukan. Bukankah ini Mesias itu?"

41 (93) Dan ketika Yesus, ketika hendak meninggalkan dunia, sesudah sebuah pelayanan darinya di seluruh dunia, di seluruh dunia yang dikenal pada zaman itu, Dia berkata, "Pekerjaan-pekerjaan yang aku lakukan, akan kamu lakukan juga." Dengarkan Dia ketika hendak pergi. "Lihatlah, tinggal sesaat lagi, dan dunia (yang terlihat, intelektual, berbudaya, ilmiah), dunia tidak akan melihat Aku lagi." Itu tepat adalah sebuah nubuatan. Tidak ada yang bisa menahan itu sebab itu adalah Kebenaran. Yesus Kristus yang mengatakannya. "Orang percaya intelektual, dunia, tidak akan melihat Aku lagi. Namun, kamu akan melihat Aku, sebab Aku akan menyertaimu, bahkan tinggal di dalam kamu, sampai kepada kesudahan zaman. Dan pekerjaan-pekerjaan yang sudah Aku lakukan, akan kamu lakukan juga. Dan lebih besar dari ini yang akan kamu lakukan, sebab Aku pergi kepada BapaKu."

42 (94) Bapa dan Allah yang agung ini yang sedang kita bicarakan, bukanlah sesuatu yang sudah lampau. Dia adalah sesuatu yang hari ini. Dan jika umatNya, yang dipanggil oleh NamaNya, mampu melewati batas penghalang dari apa yang harus dunia katakan, apa yang harus gereja katakan, apa yang harus sains katakan, dan memandang kepada apa yang harus Allah katakan; menit itu juga, anda akan melewati getaran ketidakpercayaan dan pergi dengan bebas, keluar dari gedung ini, pada malam ini, betul-betul sebahagia yang anda bisa; melayani Allah, merasa bebas, semua dosa sudah lenyap, sakit anda disembuhkan. Wah, itu akan mengagumkan! Allah tidak akan menjadi seorang Allah keadilan, yang akan mengupahi seseorang atas imannya, dan tidak mengupahi yang lainnya. Dia tidak bisa melakukan itu.

43 Jika Allah membuang leukemia itu dari gadis itu ketika dia dulu sedang berbaring di sana; dan di salah satu rumah sakit terbaik, John Hopkins, yang bisa ditemukan; dan anggota-anggota tubuhnya lepas darinya. Dan satu jam sesudah doa dinaikkan di sini, anak itu dinyatakan "sembuh dan sehat," oleh dokter-dokter yang sama. Allah tidak bisa hanya . . .

(95) Lihat Senator Upshaw, yang sudah duduk di kursi roda selama 66 tahun, punggungnya patah, berjalan seperti Tn. Roosevelt sekarang. Dan mau menyembuhkan orang itu dan mengeluarkan dia dari kursi itu, oleh sebuah penglihatan. Dan jika seorang yang lain duduk dengan cara yang sama, dan bertemu dengan dengan iman yang sama, Allah tidak akan adil dengan menyembuhkan yang seorang dan mengabaikan yang lainnya. Dia adil.

(96) Itulah kita, sahabat-sahabat. Jika kita bisa bergerak melewati batas suara itu! Jika kita bisa sampai ke sebuah tempat di mana tidak peduli siapa yang mengatakannya! Sepanjang Allah mengatakan

bahwa itu adalah Kebenaran, berlayarlah terus.

44 (97) Saya sudah selalu merenungkan syair kecil itu di buku sekolah saya, ketika saya dulu masih anak-anak di jalan ini. Banyak dari antara anda baik pria dan wanita yang sebaya saya ingat dengan hal itu. "Berlayarlah Terus! Berlayarlah terus dan terus!"

(98) Ketika Christopher Columbus dulu diberikan kapal oleh ratu Spanyol, dan adalah . . . karena, di dalam hatinya, dia telah melihat sebuah visi bahwa dunia ini bundar. Dan dia hampir-hampir tidak punya cara untuk bisa membuktikannya. Dia tidak punya apa-apa untuk melakukannya, tetapi dia adalah seorang manusia visi. Dia percaya itu.

(99) Dan ketika kapal itu diberikan kepadanya, dengan sekumpulan tawanan, orang-orang pengecut; itu adalah anggota-anggota jemaatnya, sekumpulan orang-orang yang sudah menyerah, sekumpulan orang-orang yang patah arang dan berusaha untuk mematahkan semangatnya. "Tidak berapa lama lagi dan kita akan sampai di suatu dunia. Seekor ular naga akan muncul dari dasar laut, dan melilit kapal-kapal kecil ini dan menariknya ke dasar. Sekarang katakanlah, penjelajah laut yang pemberani, katakanlah! Apakah yang akan kalian katakan?"

Dia berkata, "Berlayarlah terus! Berlayarlah terus! Berlayarlah terus dan terus!"

(100) Allah, berikanlah kami di Gereja orang-orang yang seperti itu. [Saudara Branham bertepuk tangan dua kali—Ed.] Saya tidak pedul apa yang dikatakan dunia ilmiah. Saya tidak peduli apa yang dikatakan denominasi dunia. Saya menerima Allah pada FirmanNya, dan berlayar terus. Berlayarlah terus, sampai anda melewati batas penghalang itu.

45 Biasanya dulu kita, di gereja tua di sini, biasanya dulu menyanyikan lagu kecil ini seperti ini.

Aku sudah menyeberangi garis pemisah itu,
Aku sudah meninggalkan dunia di belakang.

(101) Jika ada sebuah waktu di mana Gereja butuh untuk melangkah menyeberangi garis itu yang memisahkan anda antara iman dan ketidakpercayaan, oleh apa yang terlihat, dan memandang kepada yang Tak Terlihat oleh iman, sekaranglah waktunya. Itu adalah ketika anda meninggalkan segala sesuatunya di belakang anda, setiap kekhawatiran, setiap kecemasan, semua hal yang berkata bahwa anda tidak bisa menjadi seorang Kristen, "Saya sudah terlalu lama merokok. Saya sudah terlalu lama mabuk-mabukan. Saudara Branham, saya sudah hidup di dalam percabulan." Saya tidak peduli apa yang anda katakan dan apa yang sudah anda perbuat, meskipun dosa-dosa anda semerah kirmizi; suatu ketika anda melewati garis batas itu, di mana iblis berusaha menyiksa anda, berkata bahwa anda tidak bisa melakukannya, anda tidak bisa melakukannya. Katakanlah, "Saya bisa melakukannya, sebab Yesus berkata, 'Barangsiapa yang mau, biarlah ia datang dan minum dengan cuma-cuma dari air yang mengalir dari mata air Kehidupan.'" Tinggalkan itu di belakang.

46 (102) Ketika kalian orang-orang yang sakit, sudah membajak lewat antrian doa demi antrian doa, dan anda sudah didoakan, anda sudah pergi ke dokter, anda sudah melakukan semuanya, dan tetap saja maut menanti di pintu anda. Ketika anda sampai di sebuah tempat di mana anda berkata, "Saya tidak peduli apa yang dikatakan dokter. [Saudara Branham mengetok mimbar dua kali—Ed.] Saya tidak peduli apa yang dikatakan dunia ilmiah, Yesus Kristus sudah berjanji kepada saya." Lewati batas getaran itu kepada jiwa anda, sehingga anda bebas. Tidak ada satu hal pun yang akan mengguncangkan anda. Anda akan berlayar kepada kesembuhan anda betul-betul sepasti saya sedang berdiri di mimbar ini. Anda tidak akan pernah berbalik untuk memandang dengan cara yang seperti itu lagi. Anda akan memandang dengan cara yang seperti ini.

(103) Jiwa anda, bebas dari hal-hal itu, katakan, "Zaman-zaman mukjizat sudah berlalu. Tidak ada yang namanya kesembuhan Ilahi. Anda tidak bisa sembuh. Kasus anda terlalu parah." Berlayarlah terus, naik mengatasi itu. Panjatlah tembok-tembok itu di sana, sampai semuanya bebas, setiap tali dan setiap belenggu sudah dipatahkan, setiap getaran sudah tertinggal di belakang, dan anda sudah bebas, dan sungguh sudah bebas.

47 (104) Yesus Kristus, Anak Allah, menempatkan di dalam Gereja, bagi anda semua, bagi hal-hal yang seperti ini. Pertama-tama Dia menempatkan rasul-rasul, kemudian, sesudah itu, Dia mengutus nabi-nabi, kemudian para pengajar, para pastor, dan para penginjil, untuk menegaskan Firman ini, untuk membuktikan bahwa Dia adalah seorang pengajar yang agung. Saya tidak maksudkan dia harus bergelar Ph.D. Mungkin saja masih sedikit yang dia ketahui tentang Alkitab dibandingkan—dibandingkan seorang anak yang masih remaja. Yesus lebih banyak mengetahui tentang Kitab Suci, pada umur 12 tahun, dibandingkan semua orang Farisi itu, orang-orang bijaksana yang terpelajar dan sudah tua itu. Jadi, anda lihat, itu tidak membutuhkan suatu pikiran yang intelektual. Itu membutuhkan sebuah hati yang berserah kepada kehendak Allah.

(105) Jika Yesus Kristus, Anak Allah, yang berjanji di dalam Alkitab ini, bahwa, "Dia akan

menyelamatkan sampai ke ujung-ujung bumi." Jika Dia telah berjanji, "Hal-hal yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga. Aku akan menyertaimu sampai kesudahan dunia." Dan jika Yesus yang sama itu bisa datang pada malam ini, dan membawa kita berada di dalam kendaliNya, dan kita bisa menempatkan diri kita agar tidak berpikir tentang bagaimana itu akan dilakukan, melainkan memandang kepada yang Tak Terlihat, kepada Allah yang telah menjanjikannya. "Hal yang sama yang Aku lakukan dulu kepada perempuan di sumur itu, Aku bisa melakukannya denganmu. Tanda yang sama yang dulu Kuperlihatkan kepada dunia, kepada keduanya Yahudi dan Samaria, Aku akan memperlihatkannya lagi di zaman-zaman bangsa Kafir." Jika Dia dulu melakukan itu kepada mereka, dan membuktikan diriNya adalah Mesias seperti itu, dan akan melakukan hal yang lain dan membiarkan kita berjalan dengan intelektual, itu tidak akan adil. Dia tidak akan menjadi seorang Allah yang adil. Dia harus memperlihatkan tanda yang sama. Jika Dia akan datang pada malam ini, dan bergetar melalui gedung ini dan memperlihatkan diriNya, bahwa Dia hidup, dengan mengadakan tanda-tanda yang sama, itu seharusnya membuat hati setiap orang yang berdosa meleleh di dalam dirinya. Itu seharusnya membuat setiap orang yang sakit bangkit di atas kaki mereka dan memberikan Dia kemuliaan, dan melewati setiap garis getaran, dan bergerak terus masuk ke dalam saluran-saluran itu di mana Allah bisa menyembuhkan anda dan memulihkan anda.

Renungkan hal-hal itu sementara kita berdoa.

48 (106) Allah yang Kekal dan yang pemurah, yang dulunya adalah Allah sebelum pernah ada sebuah atom di udara, dan akan tetap menjadi Allah ketika sebuah atom yang lain tidak akan ada lagi. Engkau yang telah membentuk dunia ini dan mengukurnya di dalam tanganMu, dan menumpahkannya ke dalam ruang angkasa, dan berfirman, "Jadilah terang," dan terang itu jadi. PerkataanMu tidak bisa gagal, dan Itu tidak bisa gagal pada malam ini, karena Engkau sudah berjanji. "Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya." Firman itu benar. Tuhan Allah, kami tahu bahwa kesembuhan sudah menjadi sesuatu yang dulu dibeli di Kalvari, sama seperti keselamatan. Dan akan memandang dan hidup, dan percaya, dan melewati batas-batas itu, untuk membuktikan kepadaMu bahwa kami sungguh-sungguh. Allah yang Mahakuasa, kabulkan, pada malam ini, agar-agar orang-orang boleh percaya, dan diselamatkan dari dosa-dosa mereka dan sakit mereka. Dan saya mau memohon kiranya Engkau mau melakukan ini bagi kemuliaan Allah.

49 (107) Dan sementara kita menundukkan kepala kita, saya sungguh bertanya-tanya, pada malam ini, berapa banyak yang ada di dalam dan di luar, yang mau membuat pengakuannya kepada Allah. "Tuhan, saya—saya sudah menjadi seorang anggota gereja untuk waktu yang lama, atau mungkin saya belum. Tetapi, sungguh, ada begitu banyak hal dari dunia ini yang menggetarkan saya. Saya memiliki amarah. Saya, oh, sesuatu yang betul-betul tidak akan membiarkan saya sampai ke tempat di mana saya bisa percaya seperti yang seharusnya saya percaya. Maukah Engkau mengambil itu dariku, pada malam ini, Tuhan? Dan biarkan saya melewati batas dosa ketidakpercayaan itu." Maukah anda mengangkat tangan anda kepada Dia? Tuhan memberkati anda. Itu bagus. Oh, banyak tangan, di seluruh tempat.

50 (108) Tuhan, Engkau melihat tangan-tangan mereka Dan kiranya Roh Kudus, yang sekarang sudah menyuruh mereka untuk mengangkat tangan mereka, kiranya Dia datang dan membebaskan mereka dari getaran-getaran dunia, sampai mereka bisa melampaui pesona si ular yang melumpuhkan itu, sehingga pagutan dosa dari si ular, daya tarik dunia modern ini tidak akan memikat mereka lagi. Kiranya mereka mengangkat mata mereka kepada Kristus sekarang juga dan menerima Dia sebagai Juru Selamat mereka, dan kami akan memuji Engkau. Di dalam Nama Yesus kami berdoa.

(109) Dan sekarang, sebelum kita memanggil orang-orang yang sakit dan menderita, apakah ada di dalam sini pada malam ini, yang sakit, yang menderita di dalam hal apa pun, yang mau berkata, "O Tuhan, biarkan aku juga melewati garis batas penghalang itu. Berikan aku iman untuk betul-betul bergerak melewati seluruh pemikiran iblis yang berkata, 'Kamu tidak akan berhasil. Kamu tidak akan mencapaiNya'"? Maukah anda mengangkat tangan anda, dan berkata, "Allah, kasihanilah saya." Tuhan memberkati anda. Dia melihat semua tangan anda. Tangan-tangan itu ada di sekeliling gedung.

51 (110) Sekarang, Bapa, kabulkan kiranya sesuatu akan terjadi, pada malam ini, yang akan membuat orang-orang ini melihat bahwa ini adalah Kebenaran, Firman Allah, dan bahwa Engkau akan menjaga janjiMu kepada mereka, sama seperti yang Kau perbuat dulu kepada Abraham, atau kepada Musa, atau kepada siapa pun. Sungguh, ketika Engkau menyuruh Petrus, "Berjalanlah kepadaKu, di atas air." Dan dia tidak pernah menunduk untuk melihat jenis jembatan apa yang ada di bawah air itu. Dia bahkan tidak pernah melihat itu. Dia memandang kepada Yesus. Tetapi ketika matanya tertuju kepada ombak-ombak itu, dia akan tenggelam. Allah, kami berdoa, pada malam ini, kiranya mereka yang melangkah keluar, pada malam ini, akan melewati batas ombak itu, dan akan terus berjalan tepat kepada Yesus, oleh ajakanNya untuk datang. Dengarlah kami, Tuhan. Dan sekarang berikanlah hikmat kepada hambaMu ini untuk mengetahui apa yang harus dilakukan pada saat ini, yang akan mendatangkan berkat-berkat, keselamatan kesembuhan, baik jasmani dan rohani, di dalam Nama Tuhan Yesus. Amin.

Syukur bagiMu.

52 (111) Sekarang bagi anda yang mengangkat tangan. Saya akan meminta sesuatu kepada anda. Saya akan sedikit mengubah kebaktian ini, pada malam ini. Tadi malam kita sudah membawa mereka ke dalam ruangan. Malam ini, kita akan mencoba membuat antrian, dan membawa satu kelompok ke atas podium. Kemudian, segera sesudah kebaktian selesai, ketika pastor mengambil alih, saya akan meminta, anda yang mengangkat tangan, sekitar 20 atau 30 orang, saya ingin anda datang dan berlutut di altar ini, jika anda bersungguh-sungguh ketika anda mengangkat tangan anda. Lihat, Allah akan melakukannya, jika anda bersungguh-sungguh, dan betul-betul mau berbicara dan berkata, "Tuhan, singkirkanlah setiap getaran ketidakpercayaan dari diriku." Dia akan melakukannya.

(112) Lihat, anda tidak bisa berlari dengan bebas. Anda tidak bisa melakukannya di dalam dunia ilmiah ini, dengan sebuah pesawat. Anda tidak bisa melakukannya di dalam dunia rohani, dengan roh itu, sepanjang pemikiran manusia dan pemikiran intelektual anda, yang saya bicarakan, masih sedang memegang anda. "Wah, ini . . . gereja ini tidak percaya Itu. Gereja ini . . ." Jangan pikirkan itu. Yesus adalah Seorang yang telah mengatakannya. Dan gereja yang memberitahu anda bahwa, "Itu salah," adalah sebuah nubuatan yang palsu. Saya tidak bermaksud mengatakan itu dengan sengaja, tetapi saya mengatakan itu dengan sejujurnya, karena saya akan harus berdiri dengan anda di Penghakiman. Para pengajar itu, yang mengajarkan hal-hal itu, sudah salah. Sekarang biar . . .

53 (113) Memperlihatkan kepada anda apa yang Yesus katakan, kemudian kita akan melihat hal yang besar, jika itu bisa dilakukan. Saya kira ada 200 orang di sini yang akan didoakan. Saya ingin meminta sesuatu kepada anda, perihal pesan ini sekarang, tentang *Memandang Kepada Yang Tak Terlihat.* Jika Seorang yang Tak Terlihat itu akan menyatakan diriNya menjadi terlihat, maka itu seharusnya membuat jiwa anda melewati setiap batas. Jika Seorang yang Tak Terlihat itu, mau membuat diriNya menjadi terlihat kepada anda di sini, karena Dia berjanji Dia akan melakukannya. Sekarang ingat, di . . .

(114) Kita adalah bangsa-bangsa Kafir. Nah, ketika Dia dulu ada di bumi, tidak ada seorang pun yang menantikan Dia selain bangsa Yahudi dan Samaria. Kita, bangsa Kafir Anglo-Saxon, dulunya belum mengenal Tuhan. Kita dulu menyembah berhala-berhala; bapa-bapa leluhur kita. Tetapi orang-orang Yahudi dulu sedang menantikan Dia, dan orang-orang Samaria dulu sedang menantikan Dia. Dan Dia datang dan membuktikan bahwa Dialah Seorang yang sedang mereka nantikan, dan mereka tidak percaya kepadaNya. Tetapi ada sejumlah orang-orang pilihan yang mengenal Dia dan mengakui Dia; keduanya Yahudi dan Samaria. Sekarang itu akan merupakan hal yang sama dengan bangsa Kafir, nah, cara Dia dulu membuat diriNya dikenali kepada bangsa Yahudi dan Kafir, sebagaimana Dia dulunya.

54 (115) Nah, mereka dulu berkata, "Apakah kamu—untuk apakah kamu hendak membunuh Dia?"

Dia berkata, "Karena Dia adalah seorang Manusia, menjadikan diriNya Allah."

(116) Dia adalah keduanya Allah dan manusia. Allah adalah manusia yang di dalamnya. Yesus adalah manusia yang di luarnya. Yang di luar . . . Yesus berkata, "Aku tidak bisa melakukan apa pun di dalam diriKu selain apa yang Aku lihat dilakukan oleh BapaKu." Siapa pun tahu itu. "Apa yang diperlihatkan Bapa kepadaKu, itulah yang Aku lakukan."

55 (117) Sekarang perhatikan bagaimana Dia menyatakan diriNya kepada umat Yahudi; dengan memberitahu Petrus siapa Dia, dengan memberitahu Nathanael siapa dia dan apa yang sudah dia lakukan sebelum dia datang. Begitulah caranya. Dan mereka berkata, "Engkau . . ." Nathanael berkata, ketika dia mendengar itu, dia berkata, "Engkau adalah Kristus, raja Israel."

(118) Tetapi orang Yahudi yang tidak percaya itu berkata, dunia gereja itu, berkata, "Dia adalah seorang dukun. Dia adalah seorang iblis. Dia adalah seorang Beelzebul."

(119) Yesus berkata, "Kamu mengatakan itu menentang Aku, itu akan diampuni," karena mereka adalah orang Yahudi. "Tetapi, sebaliknya, di hari-hari terakhir ketika Roh Kudus datang ke atas bangsa Kafir, satu kata saja menentangNya tidak akan pernah diampuni, di dunia ini ataupun di dunia yang akan datang," ketika Roh Kudus datang untuk melakukan hal yang sama seperti yang Dia lakukan dulu, sebab Roh Kudus akan memberikan kesaksian tentang Dia.

56 Jadi kita tempatkan diri kita di dalam sebuah kondisi yang serius.

(120) Sekarang, apakah anda percaya bahwa Allah masih Allah yang hidup? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Apakah anda percaya bahwa kita sedang hidup di hari-hari terakhir dari dispensasi bangsa Kafir? ["Amin."] Dan gereja-gereja sedang menantikan Dia untuk datang? ["Amin."] Dan apakah anda percaya Dia sedang membuat mereka siap bagi KedatanganNya? ["Amin."] Bayang-bayang KedatanganNya sudah tampak di bumi; kesukaran, kesulitan, masa yang membingungkan.

(121) Dan bayangan KedatanganNya ditempatkan ke atas GerejaNya. Dan hal-hal ini yang kita lakukan di dalam NamaNya hanyalah sebuah bayangan dari apa yang akan Dia lakukan ketika Dia datang. Ketika kita melihat seorang terbaring di sana, sekarat dengan leukemia, segera kembali hidup dalam 5 menit, itu adalah sebuah bayangan ketika Dia datang. Debu yang ada di bumi akan bangkit di dalam

keindahan masa muda lagi. Ini hanyalah sebuah bayangan, tetapi ini adalah untuk membuat anda mengetahui bahwa Dia sedang datang.

57 Mari lepaskan dan tanggalkan setiap belenggu sekarang.

(122) Dan jika Dia datang, pada malam ini, dan melakukan hal-hal yang sama seperti yang sudah Dia lakukan kepada perempuan Samaria itu dan kepada orang Yahudi, akankah anda orang-orang bangsa Kafir percaya kepadaNya, dan membiarkan jiwa anda dilepaskan? Akankah anda melakukannya? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Angkatlah tangan anda kepada Dia, katakan, "Aku mau." ["Aku mau."]

(123) Sekarang kita salah mengerti, ketika kita mengatakan "kesembuhan," ketika kita mengatakan "keselamatan." Tidak ada seorang pun yang bisa menyelamatkan anda. Saya tidak peduli apa yang dia lakukan, dia tidak bisa menyelamatkan anda; dia tidak bisa cukup membaptis anda di dalam air. Dia tidak bisa melakukan apa pun untuk menyelamatkan anda. Kristus yang menyelamatkan anda. Tetapi dia membuka jalan agar anda diselamatkan. Dia bisa mengkhotbahkan Firman, dia bisa membaptis dengan air, tetapi Kristus membaptis dengan Roh Kudus. Itulah yang dikatakan Yohanes dulu, "Aku membaptis dengan air, tetapi Ia yang datang sesudah aku membaptis dengan Roh Kudus dan Api."

58 Yesus bisa memperlihatkan tanda-tanda keberadaan Dia di sini, mengkhotbahkan FirmanNya oleh seorang minister, dan turun dan membuktikan Firman itu dengan Dia hadir di sini; tetapi itu adalah iman anda yang olehnya anda disembuhkan. Paham?

(124) Sekarang mari kita bersikap dengan betul-betul hormat yang kita bisa; dan, mohon, sekarang, mohon. Saya tidak katakan bahwa Dia akan melakukan itu. Tetapi kita akan memanggil sebuah antrian doa kecil di sini. Dan ada satu kelompok di sini, saya pikir, kalau saya tidak salah, mereka tadi memberitahu saya bahwa mereka sudah membagi-bagikan 100 kartu. Itu artinya ada 100 orang yang duduk di sini untuk didoakan. Kita akan mendapatkan mereka semuanya. Jika saja anda tidak menjadi patah arang dan lari, kami akan mendapatkan anda semuanya. Paham? Kita tidak bisa mendapatkan mereka semuanya sekaligus, juga kita tidak bisa membuat mereka semua berdiri sekaligus, karena ruangan kita tidak cukup. Tetapi jika Allah mau melakukan untuk mereka seperti yang Dia lakukan dulu, untuk membuktikan diriNya bahwa Dia ada di sini, maka seharusnyalah kita memandang kepada yang Tak Terlihat itu sekarang dan percaya.

59 (125) Anda sekalian yang sakit yang mengangkat tangan, jika Yesus mau datang dan melakukan hal yang sama seperti yang Dia lakukan dulu ketika Dia ada di sini di bumi, melalui tubuh-tubuh manusia . . .

(126) Saya takjub tempo hari, ketika saya melihat salah seorang dari para pengajar terbesar, saya pikir, di dunia. Dia adalah seorang manusia besar. Jangan salah paham kepada saya. Billy Graham, yang dipakai Tuhan, seorang manusia besar. Tetapi ada di secarik surat kabar, bahwa ada . . . ada seseorang di suatu tempat sudah menulis kepada dia, dan ingin mengetahui, "Bagaimana dengan trinitas? Apakah memang ada tiga Allah, atau hanya ada satu Allah?"

(127) Dan Billy Graham menjawab dia, dan berkata, "Itu belum disingkapkan." Kita punya surat kabar ini.

(128) Oh, saudara, jangan anda pernah percaya kepada tiga Allah. Hanya ada satu Allah. Ada tiga jabatan dari Allah yang esa itu. Bapa, Anak, dan Roh Kudus; Allah merendahkan diriNya dari Surga. Dulu Ia tinggal di gunung, di dalam suatu Tiang Api. Dia turun, Dia dijadikan daging dan tinggal di antara kita, di dalam jabatan Anak, dari jabatan Bapa. Dan sekarang tinggal di dalam GerejaNya, sebagai Roh Kudus. Allah yang sama! Bukan tiga Allah. Allah yang sama! Paham? Allah yang sama!

60 (129) Nah, perhatikan, ketika Dia dulu ada di sini di bumi. Dengarkan dengan seksama sekarang. Ketika Dia dulu ada di sini di bumi, Dia mengatakan ini, "Tinggal sesaat lagi, dunia tidak akan melihat Aku, namun kamu akan melihat Aku. Aku datang dari Allah, dan Aku kembali kepada Allah." Berapa banyak yang tahu bahwa Kitab Suci berkata demikian? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Baiklah, sebagaimana Dia dulu adanya ketika Dia di sini di bumi, maka Dia sudah harus kembali untuk melakukan hal yang sama. "Dan tinggal sesaat lagi, dan Aku akan menyertaimu, bahkan tinggal di dalam kamu. Dan pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga." Paham? Itu menjadikan Dia sama. Ranting yang sama itu, terus saja keluar dari pokok Anggur itu. Paham? Paham? Satu ranting di sini, sebuah zaman gereja yang lain di sini, yang satunya lagi di sini; itu adalah ranting-ranting yang keluar dari pokok Anggur itu.

61 Sekarang perhatikan Dia di dalam ranting itu di sana.

(130) Ketika Dia dulu ada di sini di bumi, Dia berkata Dia datang dari Allah, yang adalah Tiang Api. Dan Dia berkata Dia kembali kepada Allah, sesudah kematian, penguburan, dan kebangkitanNya.

(131) Paulus dulu sedang dalam perjalanan menuju Damsyik, dan Sesuatu menerpa dia. Anda ingat itu? Kitab Tindakan, pasal 8, saya percaya. Dan ketika dia memandang ke atas, Tiang Api yang dulu ada

di padang gurun itu, Yesus Kristus sudah kembali menjadi sebuah Tiang Api yang membuat mata Paulus melotot. Apakah itu benar? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Kemudian Dia kembali kepada Allah. Dan Paulus katakan . . .

Dia berkata, "Saulus, Saulus, mengapa kamu menganiaya Aku?"

Katanya, "Siapakah Engkau, Tuhan?"

JawabNya, "Akulah Yesus." Dia adalah Tiang Api itu.

(132) Saya katakan kepada tabernakel ini, bukan untuk tidak suci, tetapi apakah anda tahu bahwa Pribadi yang sama itu, Roh yang sama itu, ada bersama-sama dengan kita sekarang? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Kita punya gambarNya tergantung di sini, oleh dunia ilmiah. Dan tanda-tanda yang dulu Dia lakukan di sana, memperlihatkan bahwa Dia masih hidup di dalam GerejaNya; bukan suatu jenis tanda yang lain, tetapi tanda yang sma. "Tinggal sesaat lagi, dan dunia tidak melihat Aku lagi," orang-orang intelektual, "tetapi, kamu," yang sudah melewati batas suara itu, untuk percaya kepada Firman, "kamu akan melihat Aku." Saya andalah kata "kamu" itu pada malam ini.

Mari kita berdoa.

62 (133) Tuhan, sekarang, yang selebihnya dari kebaktian ini adalah bagianMu, sesudah perkataan-perkataan yang seperti ini, untuk menegaskan bahwa Engkau sudah memberitahu Kebenaran. Saya berdoa kiranya Engkau akan mengabulkan berkat-berkat ini, melalui Nama Yesus Kristus. Amin.

(134) Sekarang berapa banyak . . . Anda dengan kartu-kartu doa di sini, kami tidak bisa membariskan anda semua sekaligus. Tetapi jangan anda berkecil hati, pada malam ini, besok malam, hari Minggu dan Minggu malam, dan seterusnya, kami akan mendapatkan anda.

63 Tetapi sekarang mari kita mulai pada malam ini, dan mulai membariskan sekelompok kecil. Dan barangsiapa yang punya kartu, tetapi tidak bisa berjalan, saya akan panggil anda satu demi satu dan menempatkan anda di sini. Jika anda tidak bisa berjalan, ketika saya memanggil nomor anda, maka anda angkat tangan anda, dan kemudian beberapa dari pengantar tamu yang di sini akan datang dan memapah anda. Baiklah.

(135) Kartu doa nomor 1, siapakah itu? Angkat tangan anda jika anda punya kartu doa nomor 1. Angkat tangan anda. Tentu. Seseorang mungkin tidak bisa . . . Baiklah, mungkin saya salah. Di mana Billy? Mungkin itu . . . Apa? [Seseorang berkata, "Satu orang?"—Ed.] Ya, baiklah. Jika anda bisa berjalan, tuan, datanglah langsung ke sini.

(136) Kartu doa nomor 2. Jika anda bisa mengangkat tangan anda, angkat tangan anda. Baiklah.

(137) Nomor 3. Tepat di sini, maukah anda datang ke sini, jika anda bisa. Nah, jika anda tidak bisa, lambaikan saja terus tangan anda, dan beberapa dari mereka akan datang untuk memapah anda. Nomor 3.

64 (138) Nomor 4. Huruf apakah itu? [Beberapa saudara berkata, "J."—Ed.] J? Baiklah. Nomor 4, maukah anda mengangkat tangan anda. Wanita yang ada di belakang, sudah berdiri.

Nomor 5.

(139) Nah ketika Billy datang dan membagi-bagikan kartu-kartu doa, atau Leo, atau Gene, Saudara Wood, atau siapa pun yang membagikannya, mereka datang ke sini ke hadapan anda, dan mencampur baur kartu-kartu itu, bersama-sama, dan memberikan saja kepada anda mana kartu doa yang anda inginkan. Paham? Itu terserah anda, dapatkan saja kartu anda. Anda mungkin . . . Seseorang yang duduk di samping anda mungkin punya nomor 1, yang di sampingnya lagi mungkin punya nomor 15, yang di belakang sini punya nomor 2. Kartu-kartunya sudah bercampur baur. Baiklah.

65 (140) Kartu doa nomor 3, siapakah itu? [Seseorang berkata, "Di sebelah sana."—Ed.] Di sebelah sini? Baiklah.

Nomor 4.

(141) Nomor 5. [Seseorang berkata, "Punya saya nomor 5."—Ed.] Nomor 5.

(142) Nomor 6. Di ujung belakang sana, baiklah. Jika anda mau, yang di belakang sana, biarkan wanita muda itu lewat.

(143) Nomor 7, maukah anda mengangkat tangan anda. Punya anda nomor 7, saudari? Baiklah.

(144) Nomor 8, maukah anda mengangkat tangan anda, jika anda bisa. Wanita yang tepat ada di sini, nomor 8. Baiklah, saudari, ambil tempat anda.

Nomor 9. Wanita yang di sini. Baiklah, saudari.

(145) Nomor 10. [Seseorang berkata, "Tepat di sana di sudut itu—Ed.] Baiklah. Nomor 10. Mari—mari kita hentikan di situ, karena kita sudah mulai sedikit padat di sana. Jika mereka mau mundur sedikit, tolong. Baiklah, kita akan mendapatkan 10. Sekarang hanya . . . Anda punya 10, begitu kan, saudari? Jika anda bisa bergeser, para pria yang tepat di sana, mereka akan membiarkan anda masuk ke dalam antrian. Sekarang, baiklah.

(146) Berapa banyak? [Seseorang berkata, "9."—Ed.] Nomor 9 terlewat? [Seorang pria berkata, "Tidak. Tepat di sini, Saudara Billy."] Oh, ada—ada, tidak bisa . . . Atau, jika dia tidak bisa berjalan, biarkan saja dia duduk di sana dan bawa dia ketika nomornya dipanggil. Baiklah. Hanya ketika nomor anda . . . Jika anda tidak bisa berdiri sangat lama, saudari, tunggu saja sampai nomor anda dipanggil, barulah anda bisa datang. Tidak apa-apa. Baiklah, duduk saja. Tidak apa-apa. Nah, jika dia tidak bisa berjalan, baiklah, ketika nomornya dipanggil, beberapa dari mereka akan memapah dia ke sini, atau bagaimanapun itu. Tidak apa-apa. Baiklah.

(147) Nomor, nomor mana lagi yang terlewat? [Seseorang berkata, "Itu saja mereka semuanya."—Ed.] Itu saja. Baiklah. Sekarang berapa banyak yang kita punya? Apakah itu adalah akhir dari antrian itu di sana? Yah, baiklah.

66 (148) Sekarang, saya ingin mengetahui bahwa anda semua yang ada di antrian ini, yang sedang berdiri di antrian ini sekarang, saya ingin mengajukan pertanyaan ini kepada anda. Apakah anda percaya dengan sungguh-sungguh bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah? Dan anda percaya bahwa Dia sudah bangkit dari antara orang mati? Dan Dia tidak mati sekarang, melainkan Dia hidup. Apakah anda percaya bahwa—bahwa Dia bisa mengadakan dan melakukan hal yang sama seperti yang Dia lakukan dulu ketika Dia ada di sini di bumi? Dan anda percaya bahwa Dia sudah mengutus RohNya ke dalam GerejaNya, untuk melanjutkan PekerjaanNya?

(149) Berapa banyak dari antara anda yang adalah orang asing bagi saya, angkat tangan anda? Saya tidak kenal anda. Baiklah. Saya tidak kenal anda. Baiklah. Baiklah. Apakah itu setiap tangan? Semua tangan terangkat, yang tidak kenal saya? Baiklah. Saya adalah seorang asing bagi orang-orang itu. Saya belum pernah melihat mereka.

(150) Berapa banyak yang di dalam gedung yang adalah orang-orang asing bagi saya, di mana saya tidak kenal anda. Tidak, tidak harus anda yang di atas sini, di mana saja. Baiklah, saya melihat, lebih dari setengah jemaat merupakan orang-orang asing. Baiklah.

67 Jika saya adalah seorang asing bagi anda, saya ingin meminta anda yang di luar sana di—di antara hadirin. Jika Yesus hidup hari ini . . . Dan lihat jika ini adalah Kitab Suci.

(151) Suatu kali ada seorang wanita yang mengalami sebuah masalah yang besar pada dirinya, sakit pendarahan. Dia sudah menderita sakit itu selama 12 tahun, saya percaya, atau lebih lama. Dan dia sudah menghabiskan semua uangnya datang ke dokter-dokter.

(152) Di sini ada dua orang gadis yang duduk di kursi roda. Kalian percaya, nak, bahwa Yesus sudah bangkit dari antara orang mati? Kalian memandang kepada Dia supaya sehat? Sudahkah kalian—sudahkah kalian mendapat . . . Sudahkah kalian mendapat kartu doa? Baiklah. Hanya belum dipanggil. Itu tidak apa-apa. Setia saja. Baiklah.

(153) Jangan ragu. Percaya saja sekarang. Dan jika kartu kalian tidak dipanggil pada malam ini, kembali saja besok malam, paham. Tetap saja . . . Tidak soal, tetap saja datang, paham, itu akan sampai di sini. Dan kalian tidak harus punya kartu doa. Percaya saja. Perhatikan apa yang terjadi.

68 (154) Dan kepada anda hadirin yang di luar, yang tidak punya kartu doa. Berapa banyak orang di sini yang tidak punya kartu doa? Angkat tangan anda. Lihat di sana. Sekarang anda yang tanpa kartu doa, jika orang-orang ini di sini . . .

(155) Saya akan mendasarkan mereka pada sebuah Nas. Segala sesuatu yang harus kita lakukan harus Alkitabiah, dari Kejadian sampai Wahyu. Itu harus Allah. Seperti yang saya sampaikan tadi malam, itu harus demikian "sejak semula." Paham? Sekarang, jika anda tidak punya doa . . . Mereka yang di sini yang punya kartu doa, saya akan bertanya kepada mereka perihal nas-nas Kitab Suci sebagaimana yang dimaksudkan di dalam Alkitab, baik pria dan wanita.

69 (156) Dan bagi anda yang di luar sana, yang tidak punya ini, kartu doa, sehingga anda tidak akan masuk antrian pada malam ini. Nah, anda bisa mendapatkan kartu doa lagi besok. Tetapi sekarang . . . Dan dia akan selesai. Ada banyak, dan kita akan mendapatkan mereka semua di sini, dengan suatu cara, dan berdoa untuk mereka, jika saja anda mau bersabar. Jangan tergesa-gesa; paham, maka anda harus menggetarkan diri anda. Paham? Berdiri saja dengan tenang, katakan, "Tuhan, saya di sini. Engkau mengenal saya." Dan—dan, kemudian, anda katakan ini.

(157) Ada sebuah Nas di dalam Alkitab, di mana wanita ini dulu mengalami pendarahan, dan dia melewati sekumpulan orang yang berusaha untuk menyuruh dia diam. Dan dia ingin sampai kepada sang Master, Tuhan Yesus. Dan akhirnya dia sampai ke tempat di mana Dia berada, sebab dia berkata di dalam hatinya, "Asal kujamah saja jubah Orang itu, aku akan sembuh." Berapa banyak yang pernah mendengar kisah itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Nah, Yesus, berada di antara kerumunan orang banyak, dan beberapa saat kemudian wanita itu menjamah dia. Di dalam hatinya, dia berpikir. Kemudian apakah yang dia lakukan? Itulah yang menjadi penantian dia. Ketika dia menjamah itu, dia melewati batas suara itu. Begitulah. Dia bebas. Sebab di dalam hatinya, dia berkata, "Aku sudah melakukan dengan tepat seperti yang aku pikirkan. 'Asal kujamah saja, aku akan sembuh.'"

70 (158) Dan apakah anda percaya, jika Yesus membuat diriNya dikenali pada malam ini, anda akan mendapatkan hal yang sama? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Baiklah. Sekarang percaya saja. Simpan itu di dalam hati anda.

(159) Dan kemudian dia berjalan ke luar, di antara hadirin di suatu tempat, mungkin, dan duduk. Yesus berhenti, dan berkata, "Siapa yang sudah menjamahKu?"

(160) Dan mereka berkata, "Tidak ada siapa pun yang menjamahMu." Setiap orang berkata, "Kami tidak pernah. Kami tidak pernah." Setiap orang menyangkalinya. "Tidak ada siapa pun yang menjamahMu."

(161) Dan Petrus berkata, "Tuhan!" Dia menegur Tuhan, dan berkata, "Untuk apa Engkau mengatakan hal yang demikian, sesuatu yang seperti ini, siapa yang menjamahMu, sedangkan setiap orang sedang menjamahMu, berlari-lari mendekatiMu? 'Halo, Rabi! Senang bertemu denganMu, Rabi! Halo, Yesus, Nabi dari Galilea! Kami—kami senang sekali bertemu denganMu! Apa kabarMu?' Setiap orang menjamahMu."

(162) Dia berkata, "Itu mungkin benar. Tetapi seseorang menjamahKu dengan berbeda." Itulah jamahan yang anda inginkan. "Seseorang menjamahKu dengan suatu cara di mana mereka telah melewati batas suara. Aku merasakan kebajikan, kelemahan, menerpa Aku, kekuatan keluar dariKu."

(163) Dan Dia memandang ke sekeliling. Dan di dalam Dia berdiam Roh Allah. Anda percaya itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Dan Dia memandang ke sekeliling, kepada hadirin, sampai Dia menemukan orang yang sudah menjamah Dia. Dan Dia memberitahunya tentang kondisinya, dan berkata bahwa imannya sudah menyelamatkan dia. "Tidak ada penglihatan?" Tidak, Dia betul-betul tahu bahwa imannya sudah menyelamatkan dia, karena tarikan dari seluruh iman yang di dalam sana, itu begitu besar di dalam dirinya.

71 (164) Sekarang, jika Yesus sama pada hari ini, tidakkah Dia akan melakukan yang sama? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Sekarang, bagaimana anda akan tahu bahwa itu adalah Dia? Lihat, sekarang, anda harus menundukkan diri anda.

Nah di sinilah di mana saya harus memandang kepada yang Tak Terlihat.

Apakah anda adalah orang yang pertama? Di manakah itu?

(165) Siapa yang di . . . yang mengatur antrian? Anda, Saudara Neville? Oh, Billy. Baiklah.

(166) Anda adalah orang yang pertama? Baiklah. Sekarang anda bisa melangkah sedikit lebih dekat, jika anda mau, tuan.

(167) Di sini ada seseorang yang saya sudah . . . Saya percaya anda tadi berkata kita tidak saling kenal, jadi ini adalah pertama kalinya kita berjumpa. Bagaimana saya tahu orang itu? Bukan saya. Allah yang tahu, sejauh—sejauh yang saya tahu, saya belum pernah melihat dia di dalam hidup saya. Itu adalah seorang yang benar-benar asing.

(168) Nah, saya sudah mengatakan bahwa Yesus Kristus adalah sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Nah, itu mendasarkan banyak iman. Jika itu tidak demikian, maka saya didapati sebagai orang munafik, dan Alkitab adalah sebuah dusta. Nah, apakah yang harus saya lakukan sekarang? Pandanglah kepada suatu hal yang intelektual? Bagaimana bisa? Saya harus memandang kepada yang Tak Terlihat. Tetapi mengapa saya melakukannya? Dia menjanjikannya. Begitulah. Sekarang, anda melakukan yang sama, dan anda melakukan yang sama. Anda semua melakukan yang sama. Itu tidak bisa gagal.

72 Saya bisa gagal, anda bisa gagal, tetapi Allah tidak bisa gagal.

(169) Sekarang di sini ada dua orang, baru pertama kali berjumpa di dalam hidupnya. Nah, jadi, saya ambil waktu saya.

(170) Sekarang, ini adalah sebuah adegan yang Alkitabiah. Dulu ada seseorang yang pergi dan mendapatkan seseorang yang lain, dan membawanya ke gereja, atau di mana Yesus berada, dan

namanya adalah Nathanael. Yesus tidak pernah melihat dia. Jadi ketika dia datang kepada Yesus, Yesus berkata, "Lihatlah seorang Israel yang tidak memiliki tipu daya di dalam dirinya."

(171) Jika saya berkata demikian sehingga anda akan mengetahui apa yang sedang saya katakan, saya akan berkata, "Ada seseorang yang jujur, seorang percaya Kristen." Mereka akan berkata . . .

(172) "Wah," katanya, "Rabi, wah, Engkau tidak pernah melihat aku dalam hidupMu. Bagaimanakah Engkau mengenal aku? Bagaimanakah Engkau telah mengenal aku?"

73 Nah, bukan cara Dia berdandan, karena semua orang Timur berdandan yang sama. Dia bisa saja seorang Yunani. Dia bisa saja seorang Mesir. Dia—dia bisa saja yang lain-lainnya.

(173) Tetapi Yesus berkata, "Dia adalah seorang Israel. Dan dia jujur, dan di dalam dirinya tidak ada tipu daya."

Dia berkata, "Bagaimanakah Engkau telah mengetahuinya?"

(174) JawabNya, "Sebelum Filipus memanggilmu, ketika kamu sedang berada di bawah pohon, Aku telah melihatmu." Itu adalah Yesus yang kemarin.

(175) Jika Dia sama hari ini, dan tinggal di dalam kita, ketika Dia menjanjikan Dia akan melakukannya, dan akan menyatakan diri kepada orang ini. Dia mungkin saja ada di sini karena masalah keuangan. Dia mungkin saja sedang sekarat. Dia mungkin saja seorang yang berdosa. Dia mungkin saja seorang yang benar. Saya tidak tahu. Saya tidak bisa memberitahu anda, tetapi sungguh Allah mengetahuinya. Lantas, jika Dia akan membuat diriNya dikenali di sini, bahwa Yesus hidup, dan akan memberitahu orang itu, maka biarlah dia yang menilai apakah itu benar atau tidak. Dan kemudian kiranya itu akan membuat anda semua percaya kepada Dia, bahwa Dia terlihat di sini. [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Itulah WujudNya. Nah Dia tidak bisa memperlihatkan diriNya di dalam sebuah tubuh jasmani, Itu adalah RohNya.

74 (176) Nah Dia mengizinkan gambarNya untuk diambil di sana, anda lihat itu, di mana dunia ilmiah memilikinya di Washington, DC. Malaikat Allah yang sama, Tiang Api yang sama yang dulu berdiam di dalam Yesus, sudah melakukan hal yang sama kepada—kepada Filipus, atau Nathanael. Yesus yang sama telah berjanji untuk datang dan berdiam di dalam kita, dan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang sama. Setiap orang mengerti dengan baik sekarang? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Baiklah.

(177) Sekarang, Tuhan, biarlah diketahui bahwa Engkau adalah Allah, dan bahwa kami adalah hamba-hambaMu. Kemudian, Engkau mengasihi kami. Dan Engkau ingin orang-orang ini percaya kepadaMu, dan melewati batas-batas penghalang dosa yang ada di dalam dunia ini, supaya mereka diselamatkan dan disembuhkan bagi kemuliaanMu. Amin.

75 (178) Nah, katakanlah seperti yang Petrus lakukan dulu di gerbang Indah itu, kepada orang yang timpang itu sejak dari rahim ibunya, dikatakan, "Lihat kami." Itu adalah untuk membuatnya percaya, mengarahkan dia kepada perhatiannya, menangkap perhatiannya.

(179) Seperti yang dilakukan oleh Tuhan kita dulu kepada perempuan di sumur itu. Dia menangkap sesuatu darinya dan menangkap percakapannya. Dikatakan, "Ambilkan Aku minum." Lihat, terus saja, berbicara.

(180) Sekarang, jika saya tidak kenal anda, anda hanyalah seseorang yang ada di luar sana di antara hadirin. Dan jika saya tidak mengenal anda, dan Tuhan akan menjelaskan kepada saya sesuatu yang sudah anda lakukan di dalam hidup anda, atau apa yang sedang anda rindukan, keuangan, kesehatan, atau apa pun itu, dan akan membuatnya dengan sungguh-sungguh dan jelas, maka anda akan percaya bahwa Dia ada di sini untuk memberikan anda apa yang sedang anda mohonkan. Anda akan melakukan itu? [Saudara itu menjawab, "Amin. Tentu saya akan melakukannya."—Ed.] Baiklah.

76 (181) Dengan hormat sekarang. Sekarang masuk ke dalam doa, sampai Roh Kudus mulai datang ke atas kita.

(182) Ya. Saya melihat pria ini. Dan dia . . . Saya melihat seorang yang kecil yang sedang berdiri di dekatnya, dia punya pertanyaan, atau dia ingin didoakan. [Saudara itu menjawab, "Ya."—Ed.] Itu adalah seorang yang lain yang anda ingin supaya didoakan. ["Ya."] Itu adalah seorang anak perempuan, seorang anak perempuan kecil. Dan anda bukan berasal dari wilayah ini. ["O Yesus!"] Anda berasal dari suatu tempat dekat sebuah danau yang besar. Itu adalah, anda berasal dari sebuah kota yang berada di dekat sebuah kota yang besar yang punya sebuah kubah yang besar. Itu adalah Buffalo, New York. Anda berada di Buffalo, New York. ["Itu benar."] Anda mengalami tekanan darah tinggi. Itulah yang salah dengan diri anda. Tetapi anda sedang berdoa untuk anak ini. Anda percaya kepada saya sebagai hambaNya? ["Mutlak."] Anda adalah Tn. Holden. Itulah nama anda. ["Benar."] Pulanglah dan terimalah apa yang anda mohonkan. Taruhkan saputangan itu ke atasnya, itu akan selesai! . . . ? . . . di situ. Amin. [Jemaat bersukacita.]

77 (183) Apakah anda percaya Yesus Kristus hidup? [Jemaat menjawab, "Amin."—Ed.] Apakah itu? Yang Tak Terlihat menjadi terlihat. Apakah itu? Yesus yang sama, buah-buah yang sama, tanda-tanda yang sama, hal yang sama yang Dia lakukan dulu.

(184) Nah yang berikutnya di sini ada seorang wanita. Saya berbicara kepadanya seperti Dia dulu berbicara kepada perempuan di sumur itu. Apakah orang asing satu sama lain? [Saudari itu berkata, "Ya."—Ed.] Benar. Jadi orang-orang akan mengetahui, yang di luar, hanya—angkat saja tangan anda. ["Benar."] Jadi ini adalah pertama kalinya kita bertemu. Kita tidak saling kenal.

(185) Nah, saya tidak tahu apa yang dialami pria tadi, beberapa menit yang lalu, tetapi, apa pun itu, saya tidak ada hubungannya dengan kesembuhannya. Allah yang telah melakukan itu. Imannya yang telah melakukan itu. Saya tidak ada hubungannya dengan itu. Itu hanyalah sebuah karunia.

(186) Sebab, di dalam gedung ini sekarang, sungguh merupakan jenis Malaikat-malaikat yang sama yang sudah dilihat oleh Gehazi ketika Elia dulu membuka matanya. Di dalam gedung ini ada Tuhan Yesus. Jadi, jangan pandang kepada apa yang anda lihat. Pandanglah kepada apa yang tidak anda lihat. Karena, itulah janji Allah di mana Allah berfirman Dia akan melakukan ini, dan Dia sedang mengerjakannya.

78 (187) Nah, Dia dulu berbicara kepada perempuan itu sebentar, sampai Dia menemukan apa yang menjadi masalahnya. Dan begitulah yang mau saya lakukan terhadap anda, karena Dia tetap sama. Jika saya adalah seorang asing, dan tidak mengenal anda, maka Dia akan . . . Itu akan harus merupakan suatu cara, suatu supranatural, suatu cara, untuk kontak dengan anda. Maukah anda percaya itu adalah Tuhan anda yang mengizinkan saya untuk melakukan itu?

(188) Sekarang, jika anda ingin mengetahui, ada sesuatu yang baru saja terjadi, sebuah kesembuhan. Itu adalah seorang wanita yang sedang duduk di sini, tepat di luar sini di antara hadirin, seorang wanita yang bertubuh agak gempal. Dia mengangkat tangannya, dan matanya tertutup, sedang berdoa. Dia mengalami gangguan usus dan masalah punggung, dan dia sedang berdoa agar Allah menyembuhkan dia. Dia sedang duduk tepat di sini, mengenakan kacamata, berpakaian gelap, tepat di ujung baris ini.

(189) Anda yang mengangkat tangan anda, itulah yang salah dengan diri anda. Jika itu benar, angkat tangan anda seperti itu. Saya tidak mengenal anda, betul? Tidak, tuan. Kita orang asing. Pulanglah sekarang. Anda telah menjamah ujung jubahNya. Anda telah menjamah Dia, karena jarak saya 20 kaki dari anda. Tetapi anda telah menjamah Dia, sang Imam Besar yang bisa dijamah oleh perasaan kelemahan-kelemahan kita.

79 (190) Sekarang, anda yang lainnya. Ada seorang wanita yang tidak punya kartu, tanpa apa pun, hanya duduk di sana menanti. Anda lakukan yang sama. Beberapa . . .

(191) Anda adalah isteri dari pria itu yang baru saja ada di sini, karena saya melihat kalian berdua di dalam rumah yang sama. Dan anda sedang menderita dengan suatu kondisi gugup. Juga, saja melihat anda sudah pergi ke seorang dokter dan anda sudah diperiksa, dan pemeriksaannya ada di bagian bawah. Dan dia berkata, dari apa yang terlihat, "Dikatakan ada daging tumbuh." Dan itu ada di dalam perut dan di dalam organ kewanitaan, dan ingin supaya anda dioperasi. [Saudari itu berkata, "Itu benar."—Ed.] Tetapi anda sudah memiliki iman, dan percaya jika anda sudah datang ke sini dan saya akan berdoa untuk anda, anda akan sembuh. Jika itu benar, angkatlah tangan anda, orang-orang akan melihatnya.

(192) Nah, Dia yang mengenal wanita ini di sini, dan tahu kondisi-kondisinya, tidakkah Dia bisa melakukannya? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

Datanglah ke sini.

(193) Tuhan Yesus, kabulkanlah, ya Allah, kiranya iman dan sukacitanya dipenuhi, pada malam ini, sehingga dia akan dibebaskan sepenuhnya, dan mendatangkan sukacita dan keselamatan bagi mereka yang dia hubungi. Saya serahkan dia . . . dan melemparkan hal yang jahat ini darinya, di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

(194) Anda merasakan yang berbeda sekarang. Tetap saja rasakan yang seperti itu, dan bersukacita, itu akan meninggalkan anda untuk seterusnya, selamanya.

80 (195) Apa kabar? Bersikaplah dengan sangat hormat, sebentar. Sejauh yang saya tahu, pertama kali kita berjumpa. Tetapi Allah mengenal kita berdua. Dia tahu tentang anda dan Dia tahu tentang saya. Dan jika Dia mau menyingkapkan kepada saya untuk apa anda berada di sini, atau sesuatu yang sudah anda perbuat, di mana seharusnya anda tidak melakukannya, atau sesuatu yang seharusnya anda lakukan, yang tidak anda lakukan; tetapi anda tahu bahwa saya tidak punya ide untuk apa anda berada di sini. Jika itu benar, angkat tangan anda. Tetapi itu akan ada, harus datang melalui suatu kemampuan menilai secara supranatural. Saya sangat senang bahwa Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

(196) Anda tidak sedang memohonkan doa untuk diri anda, meskipun anda membutuhkannya. Anda sedang memohonkan bagi anak laki-laki anda. Dan anak anda tidak ada di sini. Dia berada di sebuah kota yang luar, sebuah kota yang besar, dan itu ada di Timur. [Saudari itu berkata, "Ya."—Ed.] Saya sudah pernah ke sana. Kampanye saya yang terakhir diadakan di sana, Philadelphia. Itu benar. Dia adalah seorang pengkhotbah. ["Ya."] Dan mereka akan mengoperasi dia. Dan mereka sedang memeriksa dia karena turun berok. Itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Paham? Anda percaya bahwa Allah akan melakukan sesuai dengan apa yang anda mohonkan kepada Dia? ["Ya. Ya, saya percaya. Ya, saya benar-benar percaya Dia akan melakukannya."]

(197) Oh Allah yang Kekal, teguhkanlah iman wanita ii dengan tanda dan keajaiban. Kabulkanlah kebebasan atas hal ini yang dia mohonkan. Melalui Nama Yesus Kristus saya memohonkannya. Amin.

Kiranya Allah memberikan kepada anda apa yang anda mohonkan.

81 Dan bersikaplah dengan hormat.

(198) Seorang wanita kecil dengan saputangannya di hidungnya, berdoa untuk suatu gangguan dengan kepalanya. Anda percaya Tuhan Yesus menyembuhkan anda? Wanita itu duduk di sini di samping seorang pria yang berkacamata. Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan anda, wanita kecil yang mengenakan pakaian yang agak kebiruan? Angkat tangan anda jika itu salah. Pergilah dan sembuh. Iman anda menyembuhkan anda.

(199) Apakah anda percaya Yesus Kristus, Anak Allah, bisa menyingkapkan kepada saya untuk apa ada berada di sini? Anda mengalami banyak hal yang salah dengan diri anda; sangat gugup, komplikasi, gangguan kewanitaan, masalah kewanitaan, hampir putus asa, kondisi yang buruk sekali. Anda bukan berasal dari kota ini. Tetapi, anda berasal dari Indiana, Lafayette. Ny. Elison, pulanglah. Penyakit anda sudah pergi dari anda. Pulanglah dan perlihatkanlah apa yang sudah Allah perbuat untuk anda. Amin.

82 (200) Apakah anda percaya bahwa Allah bisa memberitahu saya untuk apa anda berada di sini? Jika Dia mau, maukah anda percaya kepada Dia dengan segenap hati anda? Anda berada di sini bukan untuk diri anda. Anda berada di sini untuk bayi itu. Jika Allah mau memberitahu saya apa yang salah dengan bayi itu, maukah anda percaya kepada saya? Itu adalah tumor darah. Itu benar, bukan begitu? Anda percaya, jika saya memohon kepada Allah untuk membuang hal itu dari bayi itu, bayi itu akan hidup?

(201) Tundukkan kepala anda. Nah, bayi itu terlalu kecil untuk punya iman. Paham?

(202) Ya Tuhan Allah, mereka dulu membawa bayi-bayi kecil kepadaMu, dan Engkau memberkati mereka. Dan Yesus yang sama itu berdiri dan hadir di sini sekarang.

(203) Saya menghukum iblis ini yang sedang berusaha mengambil nyawa dari bayi kecil ini. Tinggalkan dia, Setan. Di dalam Nama Yesus Kristus, keluarlah dari bayi itu.

(204) Sekarang terimalah itu. Jangan tidak percaya. Hal itu akan pergi dari bayi itu. Milikilah iman.

83 (205) Ayah, yang duduk di sana dengan kepala anda yang menunduk, dengan gangguan kantung empedu. Saya tidak mengenal anda, tetapi Dia mengenal anda. Anda menderita serangan kantung empedu. Dan anda mengalami suatu tekanan yang berat di bagian dada. Jika itu benar, lambaikan tangan anda. Apakah anda percaya kepada saya sebagai nabiNya? Maka pulanglah, dari pertemuan ini, dan tidak akan pernah menderita lagi dengannya. Sembuhlah, di dalam Nama Tuhan Yesus.

(206) Anda percaya kepada saya sebagai hambaNya? Jika Allah mau memberitahu saya masalah anda, maukah anda percaya dengan segenap hati anda?

(207) Nah ada sesuatu yang sedang berlangsung di dalam gedung. Tetaplah percaya. Tetapi ada sesuatu yang sedang masuk, kuat, kuat sekali. Ada seorang wanita kulit berwarna yang sedang berdiri di sebelah wanita ini. Semakin memudar. Saya melihat seorang wanita kulit berwarna. Dia sedang duduk tepat di belakang sini. Dia menderita radang sendi dan komplikasi. Dia sedang duduk tepat di samping Ny. Bell di sana. Dia mengenakan topi hitam. Saya tidak mengenal dia. Tetapi, saudari, jika anda mau percaya kepada Allah sebagaimana yang Dia janjikan kepada anda maka anda mau percaya kepada Dia, itu akan selesai.

84 (208) Sekarang, agar anda mengetahui bahwa ini adalah Roh Allah. Baris yang berikutnya, yang di belakang wanita itu, seorang pria yang duduk di sana dengan gangguan pada lehernya. Jika anda mau percaya, tuan, Allah akan menyembuhkan anda jika anda mau percaya itu. Apakah anda percaya itu? Angkat tangan anda. Saya adalah seorang yang asing bagi anda, tetapi Dia tidak.

(209) Lihat, di mana pun anda berada, miliki saja iman di dalam Allah. Bisakah anda melewati batas ketidakpercayaan itu sekarang? Bisakah anda membiarkan Roh Kudus masuk sekarang juga dan mengambil alih? Jika anda bisa, itu bisa terjadi.

(210) Diabetes itu akan meninggalkan anda, jika anda mau percaya itu. Pergilah dan bersukacitalah.

(211) Apakah yang anda pikirkan tentang itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Dia adalah Bunga Bakung dari Lembah, Bintang Fajar.

85 (212) Jika anda mau percaya untuk kondisi anemia itu, itu akan meninggalkan anda. Anda percaya itu? [Saudari itu berkata, "Ya."—Ed.] Maka pergilah, bersukacitalah.

(213) Apakah anda percaya? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Marilah kita percaya dengan segenap hati kita.

(214) Jika anda mau percaya, pergilah dan nikmati makan malam anda. Sakit maag di dalam perut anda sudah meninggalkan anda. Pergi, makan, dan percayalah.

(215) Jika anda percaya, anda tidak harus mati. Kanker itu telah meninggalkan anda. Anda percaya itu? Pergilah dan bersukacitalah.

(216) Berapa banyak yang percaya dengan segenap hati anda? Berdirilah sekarang juga. Bangkit berdiri, segera. Angkat tangan anda, benar, dan kepada Allah.

(217) Sekarang, dengan satu kesepakatan, lewatilah setiap batas penghalang. Percayalah bahwa Allah ada di sini, dan sakit penyakit akan pergi. Setiap orang, berdoalah dengan cara anda sendiri.

86 (218) Ya Tuhan Allah, Pencipta langit dan bumi, sekarang saya membawa hal ini kepadaMu, kumpulan orang-orang yang hadir ini. Saya menghukum iblis. Saya mengklaim bahwa Yesus Kristus, Anak Allah, hadir di sini. Di dalam Nama Tuhan Yesus, biarlah setiap roh najis keraguan, takhyul, ketidakpercayaan, dan dosa, pergi meninggalkan gedung ini.

Keluarlah, Setan. Saya menghardik engkau oleh Yesus Anak Allah.

(219) Anda masing-masing saling menumpangkan tangan sekarang, dan saling berdoa, di mana pun di dalam gedung ini, dan Allah akan menyembuhkan anda. Percayalah itu dengan segenap hati anda. Tumpangkan tangan anda ke atas satu sama lain, mulailah berdoa untuk satu sama lain. Begitulah. Begitulah caranya.

(220) Semua yang percaya bahwa anda sudah disembuhkan, angkat tangan anda dan pujilah Allah.

Baiklah, Saudara Neville.

MESSAGE hub online
www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7